# KEBIJAKAN TRANSPORTASI PUBLIK SUROBOYO BUS BERBAYAR SAMPAH BOTOL PLASTIK

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) dalam Bidang Ilmu Politik


**Oleh :**

**ARINI SAHADAH**

**NIM : I71216037**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**


**DESEMBER 2019**

## PERNYATAAN
## PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

*Bismillahirahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : ARINI SAHADAH

NIM : I71216037

Program Studi : ILMU POLITIK

Judul Skripsi : Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini di kemudian hari terbuti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 17 Desember 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

A7245AHF123062888

6000

ENAM RIBU RUPIAH

**Arini Sahadah**

**NIM. I71216037**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah memeriksa dan memberikan arahan terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh :

| | |
|---|---|
| Nama | : ARINI SAHADAH |
| NIM | : I71216037 |
| Program Studi | : ILMU POLITIK |

Yang berjudul: **KEBIJAKAN TRANSPORTASI PUBLIK SUROBOYO BUS BERBAYAR SAMPAH BOTOL PLASTIK**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 18 September 2019

Pembimbing

**Dr. Khoirul Yahya, S.Ag, M.Si**
**NIP 197202062007101003**

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Arini Sahadah **"KEBIJAKAN TRANSPORTASI PUBLIK SUROBOYO BUS BERBAYAR SAMPAH BOTOL PLASTIK"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji pada tanggal 23 Desember 2019.

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

| | |
|---|---|
| **Penguji I** | **Penguji II** |
| **Dr. Khoirul Yahya, S.Ag, M.Si** | **Moh. Ilyas Rolis, S.Ag, M.Si** |
| **NIP. 197202062007101003** | **NIP . 197704182011011007** |
| **Penguji III** | **Penguji IV** |
| **Hj. Siti Azizah, S.Ag, M.Si** | **Holilah, S.Ag, M.Si** |
| **NIP . 197703012007102005** | **NIP. 197610182008012008** |

Surabaya, 24 Desember 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Dekan**

**Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad, Dip, SEA, M.Phil, Ph.D**

**NIP. 197402091998031002**

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : **Arini Sahadah** |
| NIM | : **I71216037** |
| Fakultas/Jurusan | : **Fisip/Ilmu Politik** |
| E-mail address | : **arinarini164@gmail.com** |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul : **KEBIJAKAN TRANSPORTASI PUBLIK SUROBOYO BUS BERBAYAR SAMPAH BOTOL PLASTIK**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Desember 2019

Penulis

( Arini Sahadah )

# ABSTRAK

Arini Sahadah, 2019, *Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik*, Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini berawal dari adanya kebijakan transportasi publik suroboyo bus yang membayar dengan sampah botol plastik di Kota Surabaya. Ada dua rumusan masalah terkait penelitian ini : 1). Bagaimana Implementasi Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus, 2). Bagaimana Perubahan Pengelolaan Sampah Botol Plastik Sejak Adanya Suroboyo Bus. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan suroboyo bus dan perubahan pengelolaan sampah botol plastik. Penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Teori yang digunakan memakai Teori Implementasi Kebijakan Van Metter dan Van Horn.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan transportasi publik suroboyo bus belum dapat dikatakan berhasil karena banyak masyarakat yang ingin membayar dengan uang tidak dengan sampah botol plastik, sampah botol plastik yang digunakan untuk membayar suroboyo bus juga tidak sesuai dengan yang ditentukan dalam perwali, masih ada masyarakat yang menyalahgunakan tiket suroboyo bus juga kurangnya sosialisasi pihak pelaksana terhadap masyarakat tentang suroboyo bus. Kemudian dalam pengelolaan sampah botol plastik di kota Surabaya mengalami perubahan yaitu dengan berkurangnya sampah botol plastik yang ada dijalanan, tidak seperti dulu sebelum adanya suroboyo bus yang masih berserakan disetiap jalanan. Sebelum dikeluarkan perwali suroboyo bus tentang kontribusi sampah, botol plastik tersebut di simpan di bank-bank sampah dan juga dirumah kompos yang ada di Surabaya. Setelah dikeluarkan perwali pihak Dinas Kebersihan ditunjuk untuk mengelola sampah botol plastik. Selanjutnya sampah botol plastik tersebut dilakukan pemilahan untuk membedakan ukuran botol, dan warna botol.


Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Transportasi Publik, Suroboyo Bus



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## ABSTRACK

Arini Sahadah, 2019. Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik. Thesis of Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

This research begins with the public transportation policy suroboyo bus that pay for plastic bottle bins in the city of Surabaya. There are two problem formulations related to this research. 1). How is the implementation of the suroboyo bus transportation policy. 2). How has management of plastic bottle waste changed since the suroboyo bus. To answer these problems researchers used descriptive qualitative methods. In the aim of this research is to find out how the implementation of the suroboyo bus policy and changes in the management of plastic bottle bins. This qualitative research used data collection techniques such as observation. The theory used uses the theory of Van Metter and Van Horn policy implementation.

The results of this study indicate that the implementation of the suroboyo bus public transportation policy cannot yet be said to be successful because many people want to pay with money not with plastic bottle bins. Plastic bottle bins used to pay for suroboyo bus are also not in accordance with what is stipulated in the guardian, and there are still people who abuse suroboyo bus tickets as well as the lack of socialization of the implementing party to the public about suroboyo bus. Then in the management of plastic bottle waste in the citu of Surabaya has changed, namely the reduction of plastic bottle waste in the streets, not like before suroboyo bus are still scattered on every street. Before the suroboyo bus legal basis was issued regarding the contribution of rubbish, the plastic boottles were stored in the garbage banks and also in the compost house in Surabaya. After being issued the basis the cleaning service is appointed to manage the plastic bottle bins. Then the plastic bottle trash is selected to distinguish the siza and color of the bottle.


**Keywords** : Policy implementation, Public transportation, Suroboyo bus



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii
PENGESAHAN ..... iii
MOTTO ..... iv
PERSEMBAHAN ..... v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... vi
LEMBAR PUBLIKASI ..... vii
ABSTRAK ..... viii
KATA PENGANTAR ..... x
DAFTAR ISI ..... xii
DAFTAR GAMBAR ..... xv
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 6
C. Tujuan Masalah ..... 6
D. Manfaat Penelitian ..... 7
E. Definisi Konseptual ..... 8
BAB II KAJIAN TEORITIK
A. Penelitian Terdahulu ..... 13
B. Kerangka Teori ..... 20
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian ..... 27
B. Lokasi Penelitian ..... 27
C. Teknik Penentuan Informan ..... 28
D. Tahap-tahap Penelitian ..... 29
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 32



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data ..... 35
G. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data ..... 37
H. Sistematika Pembahasan ..... 39
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Setting Penelitian ..... 41
1. Luas Wilayah ..... 43
2. Batas-batas Wilayah ..... 44
3. Visi dan Misi Kota Surabaya ..... 44
4. Kondisi Administratif ..... 46
5. Sarana dan Prasarana ..... 46
B. Profil Dinas Perhubungan Kota Surabaya ..... 47
C. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Surabaya ..... 50
D. Profil Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya .. 51
E. Struktur Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya ..... 52
F. Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik ..... 53
1. Program Suroboyo Bus ..... 53
2. Sampah Botol Plastik ..... 56
3. Rute Suroboyo Bus ..... 57
G. Deskripsi dan Analisis Data ..... 58
1. Implementasi Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus ..... 60
2. Perubahan Pengelolaan Sampah Botol Plastik Sejak Adanya Suroboyo Bus ..... 76
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan ..... 89
B. Saran ..... 90
DAFTAR PUSTAKA ..... 92



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN

1. Peraturan Walikota No. 67 Tahun 2018 Tentang Kontribusi Sampah dalam Penggunaan Layanan Suroboyo Bus
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Izin Penelitian
4. Kartu Bimbingan Skripsi
5. Dokumen Lain yang Relevan
6. Biodata



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR GAMBAR

**4.1 Gambar Ukuran Sampah Botol Plastik ..... 56**

**4.2 Gambar Rute Suroboyo Bus……. 57**



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat mobilitas penduduk yang sangat tinggi. Dengan jumlah penduduk 3,095,026 jiwa dan luas wilayah 326,36 km2, dengan ekonomi yang dimilikinya saat ini menjadikan Kota Surabaya mempunyai peran yang cukup strategis dan perlu mempertimbang dalam menentukan arah kebijakan pembangunan Provinsi Jawa Timur yaitu terutama dalam hal kebijakan transportasi publik. Karena Surabaya merupakan kota metropolitan yang sangat membutuhkan transportasi publik untuk mengatsi permasalahan yang ada di Kota Surabaya terutama dalam hal kemacetan.[1]

Bagi masyarakat di Kota Surabaya adalah bus. Yang memiliki kapasitas untuk mengangkut penumpang yang cukup banyak dibandingkan dengan transportasi yang lainnya. Sampai saat ini bus merupakan transportasi yang menjadi pilihan di Kota Surabaya, karena harganya yang cukup murah dan efisien. Pada tahun 2018 walikota Surabaya mengeluarkan bus yang membayarnya tidak memakai uang melainkan membayar dengan limbah botol plastik. Karena sampah botol plastik yang ada di Kota Surabya cukup banyak

[1] Zuhri Muhis dan Wahju Herijanto, *" Manajemen Lalu Lintas Akibat Trem di Jalan Raya Darmo"* Jurnal Teknik Pornits Vol. 3 No. 1 (2014) ISSN : 2337 :3539(2301-9271)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terus bertambah, sehingga Pemerintah Kota Surabaya mengeluarkan transportasi Suroboyo Bus untuk mengurangi dampak limbah botol plastik. Dengan adanya suroboyo bus ini dinilai mampu diharapkan untuk mengurangi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Surabaya diantaranya yaitu kemacetan, polusi kendaraan bermotor, angka kecelakaan serta untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan Kota Surabaya. Bus ini memiliki pemberhentian khusus untuk mengangkut penumpang yaitu di halte. Dan tentunya Pemerintah kota Surabaya mengolah sampah botol plastik tersebut agar bisa digunakan kembali sehingga tidak menambah produksi sampah botol plastik. Hal ini dilakukan bahwasanya hanya sedikit dari masyarakat Surabaya ini yang mengetahui cara mengolah sampah botol plastik dengan baik, bisa juga dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan, kurangnya ketrampilan dalam mendaur ulang sampah plastik.

Dinas Perhubungan Kota Surabaya bekerjasama dengan Dinas Kebersihan dan Tata Ruang Terbuka Hijau untuk mengoptimalkan limbah sampah plastik dengan melakukan pemilahan. Rute bus yang dikeluarkan oleh walikota Surabaya yaitu rute Utara-Selatan mulai dari Terminal Purabaya sampai Halte Rajawali dan Rute Barat-Timur mulai dari Halte Unesa sampai Halte ITS, dan Rute baru yaitu MERR. Bus tersebut memiliki fasilitas yang aman dan nyaman bagi penggunanya, setidaknya ada 12 cctv bagian dalam dan 3 cctv bagian luar, dan tombol darurat saat terjadi kebakaran juga fitur sensor. Selain itu bus dengan lebar 2,4 meter, tinggi 3,8 meter dan panjang 12



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meter yang memiliki kapasitas 67 orang, dilengkapi dengan kursi yang warna merah untuk lansi, warna pink untuk perempuan dan yang warna orange untuk laki-laki agar tidak terjadi seperti pelecehan seksual. Untuk pembayaran suroboyo bus menggunakan 10 buah gelas air mineral, 3 buah ukuran 1,5 liter dan 5 buah untuk ukuran 600 ml untuk mengurangi limbah botol plastik yang ada di Kota Surabaya saat ini . Bus ini baru dikeluarkan tanggal 7 april 2018 di gedung Siola dengan nama Suroboyo Bus.[2]

David Easton mengatakan bahwa kebijakan pemerintah itu sebagai pengalokasian nilai-nilai untuk masyarakat secara keseluruhan. Sementara menurut Laswell melihat kebijakan yaitu sebagai sarana untuk mencapai tujuan bersama.[3] Sedangkan menurut Titmuss mendefinisikan kebijakan yaitu sebagai prinsip-prinsip yang mengatur suatu tindakan yang diarahkan pada tujuan tertentu, dengan demikian kebijakan dapat dinyatakan bahwa kebijakan yaitu suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan.[4] Maka dari itu, kemudian pemerintah mengeluarkan dasar hukum yaitu Peraturan Wali Kota Surabaya No 67 Tahun 2018 tentang kontribusi sampah

---

[2] Anugrah Ary Kurniawan dan Indah Prabawati.2018. *IMPLEMENTASI SUROBOYO BUS DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SURABAYA.* Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

[3] Taufiquurokhman, *Kebijakan Publik*, Universitas Moestopo, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ISBN : 602-9006-0. Tahun 2014, hal 3.

[4] Fadel Machmud, Marten KimbL *DKK, Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sangihe*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sam Ratulangi, Volume 2 No. 2 Tahun 2017, ISSN : 2337-5736



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pelayanan penggunaan Suroboyo bus yang berisi bahwa setiap penumpang harus menyerahkan botol plastik sesuai yang ditentukan dalam perwali, penyetoran sampah botol plastik melalui terminal, halte dan melalui suroboyo bus serta pengumpulan hasil kontribusi sampah botol plastik penggunaan layanan suroboyo bus dilakukan penyisiran oleh pihak Dinas Kebersihan, setelah terkumpul pihak Dinas Kebersihan dapat melakukan penjualan sesuai dengan perundang-undangan.

Pemerintah Kota Surabaya sendiri berupaya untuk menanggulangi sampah botol plastik serta ingin menciptakan transportasi yang murah untuk masyarakat. Kata Wali Kota Surabaya Tri risma hadirnya Suroboyo Bus merupakan salah satu cara untuk mengurangi kemacetan di Kota Surabaya Saat ini, jumlah kendaraan yang ada disurabaya setiap harinya terus bertambah. Jika dibandingkan antara transportasi bus dengan kendaraan maka akan mencapai sekitar 75 persen dengan 25 persen. Maka dari itu jalanan disurabaya akan terus mengalami kemacetan. Kalau terus mengalami peningkatan maka jalan dikota Surabaya akan berhenti total. Tidak mungkin jumlah kendaraan maupun bus berkurang, pasti terus mengalami peningkatan karena banyak yang menggunakannya. Seperti yang dikatakan oleh Wali Kota Surabaya Tri Risma awalnya mengaku sulit mengubah perilaku masyarakat dari sistem kendaraan ke transportasi seperti bus maupun yang lainnya. Kepala Dinas Perhubungan Kota Surabaya sendiri dengan adanya transportasi publik suroboyo bus ini mampu mengurangi angka kecelakaan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama bagi anak-anak, dan kemacetan. Yang terpenting adanya suroboyo bus ini untuk memberikan transportasi yang nyaman, dan aman bagi masyarakat Kota Surabaya untuk kebutuhan sehari-hari.[5]

Kondisi terminal-terminal di Surabaya mulai sepi dan cenderung ditinggalkan penumpang bisa terjadi karena banyak hal dan tidak semata-mata di sebabkan karena kehadiran taksi online atau Suroboyo bus, di sisi lain perlunya diadakan peremajaan angkutan umum. Sehingga masyarakat semakin nyaman menggunakan angkutan umum di terminal. Jika kondisi fisik angkutan tidak diperhatikan, maka penumpang tidak nyaman. Mereka pindah ke transportasi online dan Suroboyo Bus. Sopir lyn di Surabaya sudah pernah diajak Dishub untuk bergabung dalam satu wada koperasi. Sehingga, lyn atau bus tidak mengejar penumpang. Tetapi sistemnya by the service atau pelayanan berdasarkan jam. Jika dikelola sesuai by the service, artinya bus atau angkutan tidak lagi menunggu jumlah penumpang (penuh). Jadi jarak antara satu lyn atau bus dengan lyn atau bus lain diatur. Angkutan ini dalam waktu tertentu harus meninggalkan lokasi meski tidak ada penumpang[6]. Jadi kalau masih seperti ini masyarakat lebih memilih untuk naik Suroboyo Bus ketimbang angkutan umum, disisi lain kinerja transportasi publik suroboyo bus juga perlu untuk diperhatikan oleh penggunanya. Kinerja dikatakan sukses jika tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik, kinerja harus

[5] https://www.tempo.com, di akses pada tanggal 21-september-2019 pukul 8:43 wib.
[6] http://www.surya.co.id, di akses tanggal 21-september-2019 pukul 09:17 wib



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang diterapkan. Karena kinerja pada umumya yaitu suatu penilaian terhadap tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kebijakan dalam mewujudkan sasaran atau tujuan kebijakan yang ingin dicapai.

Berdasarkan analisa data sederhana ini menjadi alasan yang menarik bagi peneliti untuk menganalisa lebih lanjut dan menjadi Karya Ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan judul : **"Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik"**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kebijakan transportasi publik Suroboyo Bus ?
2. Bagaimana perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya Suroboyo Bus?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang bisa peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian yaitu :

a. Untuk mengetahui implementasi kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk mengetahui perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya Suroboyo Bus.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Mengetahui setiap kebijakan terutama dalam hal kebijakan transportasi publik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya yaitu tentang kebijakan transportasi publik suroboyo bus.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Pemerintah

      Sebagai bahan tambahan evaluasi dan masukan bagi Pemerintah Kota Surabaya terutama dalam hal kebijakan khususnya, yang berhubungan dengan transportasi publik.

   b. Bagi Peneliti

      Dapat menambah wawasan mengenai kebijakan transportasi publik Suroboyo Bus berbayar sampah botol plastik. Dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penelitian berikutnya. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan bagi perencanaan kebijakan terutama dalam hal transportasi publik.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat Akademis

Dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan tambahan dalam penelitian lebih lanjut tentang kebijakan transportasi publik.

## E. Definisi Konseptual

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu konsep secara jelas dan singkat, maka konsep tersebut sebagai dasar penelitian adalah :

1. Kebijakan

Menurut Carl J. Federick yang dikutip oleh Leo Agustino[7] menjelaskan bahwa Kebijakan merupakan serangkain hal kegiatan-kegiatan yang dapat diusulkan baik oleh individu, kelompok maupun pemerintah dalam sebuah lingkup lingkungan tertentu dimana terdapat faktor pendukung serta penghambat dalam menjalankan suatu kebijakan guna untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan.

` Dalam hal kebijakan harus mengikutsertakan perilaku dengan memiliki rancanaan guna untuk mencapai tujuan tertentu dan merupkan kunci dari sebuah kebijakan. Kebijakan merupak tindakan yang dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan guna untuk menggapai tujuan bersama. Dapat dikatakan bahwa kebijakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan baik yang disengaja maupun disengaja oleh seseorang,

[7] Agustino Leo, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, ( Bandung: Alfabeta, 2008 ) hal 7



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok maupun pemerintah yang mengupayakan suatu pemilihan yang menyangkut keputusan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.

Definisi kebijaksanaan membutuhkan peninjauan, menurut James E Anderson yang dikutip oleh Islamy, mengatakan bahwa kebijakan merupakan *"a purposivecourse of action followed by an actor or set actors in dealing with a problem or matter of concern"* yang dapat diartikan sekumpulan kegiatan dengan memiliki tujuan yang diiringi dan dikakukan oleh seorang pelaksana atau sekumpulan pelaksana untuk menyelesaikan suatu problematika.[8]

2. Implementasi

Implementasi dapat dilakukan setelah sebuah kebijakan sudah diterapkan, dalam suatu proses pembuat kebijakan merupakan aktivitas dalam menjalankan sebuah kebijakan yang diinginkan oleh masyarakat untuk membawa hasil yang sudah direncanakan Menurut Hanifah Harsono[9] dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kebijakan dan Politik berpendapat bahwa implementasi yaitu sebuah proses untuk menjalankan kebijakan menjadi suatu tindakan kebijakan dari sebuah politik ke dalam administrasi. Pengembangan yang menjadi dalam sebuah kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program yang telah ada sebelumnya.

[8] Ibid, hal 17
[9] Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, ( Bandung : PT Mutiara Sumber Widya, 2002) hal 67



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi adalah sebuah kegiatan yanga harus dikerjakan karena adanya suatu kebijakan tersebut. Yang meliputi beberapa hal yaitu: apa saja yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, kapan penyelesaiannya dan kapan target implementasi tersebut akan diselesaikan. Semua kegiatan harus direncanakan untuk menyelesaikannya. Implementasi yang sudah di tetapkan berdasarkan perundang-undangan yang akan menjadi kesepakatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Grindle yang dikutip oleh Winarno, mengungkapka pemikirannya tentang implementasi ia mengatakan peran implementasi yakni membuat suatu keterkaitan yang dapat menyederhanakan suatu tujuan dari kebijakan yang nantinya dapat diimplementasikan untuk kegiatan Pemerintah.

3. Implementasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan merupakan suatu tahapan yang digunakan sebagai pembuatan kebijakan publik. Implementasi tidak akan disetujui terlebih dahulu sebelum adanya tujuan yang harus ditetapkan. Tahapan suatu implementasi akan terjadi setelah adanya undang-undang yang sudah ditetapkan tersebut dengan adanya anggaran untuk biaya pelaksanaan suatu kebijakan. Implementasi yaitu suatu kegiatan atau tindakan di tetapkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Implementasi dikatakan berhasil jika antara pihak yang satu dengan yang



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya saling berkomunikasi dan memberikan pendapat untuk tujuan yang telah diharapkan. [10]

Menurut Mazmian dan Sabatier dalam Agustino implementasi kebijakan adalah kebijakan dasar sebagai pelaksana keputusan yang berbentuk undang-undang maupun berbentuk keputusan- keputusan badan eksekutif.

Lazimnya, keputusan ini terus menggali masalh-masalah yang ingin diselesaikan secara jelas dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya. Berdasarkan rumusan implementasi kebijakan sebagaimana dikemukakan diatas, maka implementasi kebijakan dapat dimaknai sebagai pelaksana kegiatan/aktifitas mengacu pada pedoman-pedoman yang telah disiapkan sehingga dari kegiatan/aktifitas yang telah dilaksanakan tersebut dapat memberikan dampak/akibat bagi masyarakat dan dapat memberikan kontribusi dalam menanggulangi masalah yang menjadi sasaran program.

4. Transportasi Publik

Pengertian transportasi yang dikemukakan oleh Soesilo bahwa transportasi merupakan suatu yang menggerakkan terhadap tingkah laku seseorang dalam ruang baik dalam membawa dirinya maupun membawa

[10] Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik* ( Bandung : Alfabeta, 2015 ) hal 64



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang kesuatu tempat menuju tempat yang lain[11]. Selain itu Tamrin mengungkapkan bahwa, prasarana transportasi yang paling utama mempunyai 2 peran yaitu: Sebagai alat yang digunakan untuk membantu, dan mengarahkan pembangunan yang ada di perkotaan dan juga sebagai sarana dan prasarana bagi manusia atau suatu hal yang dapat ditimbulkan akibat adanya kegiatan yang ada diperkotaan. Dengan melihat peran yang tertera diatas bahwa peran yang pertama lebih sering digunakan dalam perencanaan pengembangan daerah untuk dapat terus meningkatkan suatu daerahnya sesuai dengan rencana. Misalnya disuatu wilayah akan dikembangkan sarana transportasi untuk menunjang perekonomian masyarakat yang bekerja diwilayah lain, maka sarana transportasi akan berdampak penting bagi masyarakat untuk aksebilitas menuju wilayah tersebut untuk menunjang perekonomian masyarakat.[12]

5. Sampah Botol Plastik

Sampah plastik merupakan sampah anorganik yang tidak dapat diuraikan dengan watku yang cukup singkat, tetapi membutuhkan waktu yang lama. Saat ini sampah plastik menjadi hal yang besar di dunia termasuk di Negara Indonesia. Penyebab sampah plastik dimulai kita sendiri yang sadar akan kebersihan lingkungan ataupun masyarakat, karena banyak dijumpai semua yang digunakan dalam menggunakan

[11] Soesilo, Nining I. (1999). *Ekonomi Perencannaan dan Manajemen Kota*. Jakarta. Magiter Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia
[12] Tamin, Ofyar Z. (1997:4-5). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung, Penerbit ITB



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan plastik. Dampak yang ditimbulkan dari sampah plastik yaitu pencemaran air dan juga menyebabkan polusi udara yang tidak sehat. Cara untuk menanggulangi sampah yang paling sangat memungkinkan yaitu dengan cara memakai ulang plastik *( reuse ),* mengurangi pemakaian plastik *( reduce)* dan mendaur ulang sampah plastik *(recycle).*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN TEORITIK

## A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didapat dari berbagai sumber penelitian terdahulu untuk bahan referensi terhadap penelitian yang akan dikembangkan. Berikut ini adalah berbagai persoalan karya orang lain yang hampir serupa yaitu :

| No. | Penelitian yang sudah dilakukan |
|---|---|
| 1. | Achmad Risa Mediansyah, Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik (JAKPP) Vol 3 No 1 Juni. ISSN:2460-6162, E-ISSN:2527-6476. Dengan judul "Jaringan Kebijakan Publik Implementasi Kebijakan Transportasi di Kota Makassar" menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menganalisis biaya transaksi transportasi di kota Makassar dalam hal contrains informal, peraturan formal dan penegak keduanya, terus melakukan perbaikan dan peningkatan infrastruktur terutama sarana dan prasarana jalan yang tidak mendukung dengan pertumbuhan sarana transportasi serta untuk mengurangi masalah transportasi di Indonesia khususnya dikota Makassar yaitu untuk memperbaiki sarana transportasi Penelitian ini dilakukan di forum lalu lintas dan angkatan |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | jalan di Makassar.[13]<br>Persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai tentang kebijakan transportasi. Yang membedakan dengan penelitian saat ini adalah, jurnal karya Achmad Risa Mediansyah ini fokusnya lebih membahas tentang biaya transaksi transportasi dan perbaikan infrsatruktur jalan karena tidak sebanding dengan pertumbuhan prasarana transportasi. Sedangkan penulis saat ini meneliti tentang kebijakan dalam hal kinerja kebijakan transportasi publik dan perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya suroboyo bus. |
| 2. | Suci Ramadhani Siregar, Jurnal Manajemen Transportasi dan Logistik Vol. 04 No. 02, Juli 2017 ISSN:2355-472. Dengan judul "Implementasi Kebijakan Transportasi Publik dalam Mengatasi Kemacetan dan Kepadatan Lalu Lintas di Medan " Penelitian ini berharap menemukan alternatif kebijakan yang seharusnya diambil pemerintah Kota Medan dengan menggunakan metode kualitatif. Fokus penelitian ini adalah mencari solusi adanya penyebab tingkat kepadatan dan kemacetan lalu lintas serta melakukan evaluasi implementasi kebijakan pemerintah Kota Medan dalam menghadapi persoalan transportasi dan kemacetan |

[13] Achmad Risa Mediansyah. *Jaringan Kebijakan Publik Implementasi Kebijakan Transportasi di Kota Makassar*. Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik, Vol, 3 No. 1 juni, ISSN: 2460- 6162, E-ISSN: 2527:6476



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | lalu lintas Kota Medan. Berdasarkan dari penelitian tingkat kepadatan dan kemacetan lalu lintas dapat diatasi dengan kebijakan transportasi yang lebih efektif, penegakan aturan yang konsisten oleh pelaksana kebijakan serta kesadaran masyarakat dalam memenuhi aturan kebijakan transportasi yang telah di buat.[14]<br>Yang menjadi kesamaan dengan penulis ini adalah penelitian ini sama-sama meneliti tentang kebijakan transportasi publik. Perbedannya adalah mengenai kebijakan transportasi dalam hal mengatasi kemacetan. Penelitian dari jurnal ini lebih fokus menguraikan tingkat kepadatan dan kemacetan lalu lintas serta melakukan evaluasi implementasi kebijakan pemerintah kota medan dalam menghadapi persoalan transportasi dan kemacetan lalu lintas, peneliti berharap kemacetan dan kepadatan lalu lintas dapat diatasi dengan kebijakan transportasi yang lebih efisien. sedangkan penulis skripsi saat ini meneliti tentang kinerja kebijakan transportasi publik perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya suroboyo bus. |
| 3. | Nabilah Ulfa Dewi, Skripsi Mahasiswa Prodi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Tahun 2017 dengan judul “ Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik ( Studi |

[14] Suci Ramadhani Siregar, Wardaya dan Darmawan Ta’san. *Implementasi Kebijakan Transportasi Publik dalam Mengatasi Kemacetan dan Kepadatan Lalu Lintas di Medan*. Jurnal Manajemen dan Logistik, Vol, 04 No, 02 Juli 2017. ISSN: 2355-4721



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | Kasus : BRT MAMMINASATA) "Penelitian ini membahas tentang efektifitas pelayanan transportasi studi kasus BRT (Bus Rapit Transid) Mamminasata tipe penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. BRT Mamminasata adalah sebuah upaya pemerintah Sulawesi Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik khususnya pada sektor transportasi darat di kawasan perkotan Makassar, Maros, Sungguminasa, dan Takalar (Mamminasata) dengan berbasis Transportasi massal Bus Rapid Transit (BRT), berorientasi pada pelayanan yang aman, lancar nyaman, berkelanjutan dan inovatif. Kualitas pelayanan transportasi pada BRT Mamminasata sangat menentukan keberhasilan upaya yang telah dihadirkan oleh pemerintah untuk melalui pelayanan ini. Salah satu dampak yang diharapkan dari layanan ini ialah dapat mengalihkan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum, sehingga jumlah masyarakat yang menggunakan angkutan pribadi dapat ditekan. Jadi Fokus penelitian ini adalah lebih ke pelayanan transportasi pada studi kasus BRT Mamminasata belum berjalan secara efektif.[15]<br>Yang menjadi kesamaan dengan penueliti saat ini adalah sama-sama |

[15] Nabilah Ulfah Dewi, Skripsi, *" Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik (Studi Kasus: BRT Mamminasata)".* Skripsi Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Tahun 2017.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | meneliti tentang program bus. Perbedaannya yang di bahas disini mengenai pelayanan bus rapid transit. Sedangkan yang peneliti lakukan yaitu tentang suroboyo bus Selain itu, perbedaan dari penelitian ini lebih membahas ke pelayanaan transportasinya sedangkan sripsi yang peneliti buat lebih mengarah pada kebijakannya transportasi publik suroboyo bus membayar sampah botol plastik yang lebih memfokuskan terhadap kinerja kebijakan transportasi publik dan perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya suroboyo bus. |
| 4. | Rony Bachtiar Firmansyah, Skripsi mahasiswa prodi Politik Islam Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019 dengan judul " Inovasi Kebijakan Transportasi Publik Studi Kasus Program Suroboyo Bus Membayar dengan Limbah Plastik "Penelitian ini membahas tentang Inovasi Kebijakan Transportasi Publik Studi Kasus Program Suroboyo Bus Membayar dengan Limbah Botol Plastik. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan sebagai sumber utama. Diketahui bahwa lahirnya kebijakan ini karena menciptakan transportasi yang nyaman dan itu bentuk dari pemerinntah kota Surabaya untuk memberikan transportasi yang layak bagi masyarakatnya. Desainnya juga yang meniru dengan bus yang ada di |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | Negara-negara maju, bentuk dari pembayaran suroboyo bus ini karena untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari sampah botol plastik dan perubahan-perubahan yang baru ini juga mendukung masyarakat untuk memberikan wawasan seputar adanaya suroboyo bus ini. Jadi penelitian ini fokus ke pertimbangan lahirnya kebijakan transportasi publik Suroboyo Bus, yang kedua fokus ke implementasi inovasi kebijakan Suroboyo Bus dan yang ketiga fokus kebijakan Suroboyo Bus itu apakah sudah tepat untuk dinamakan sebagai kebijakan yang unggul.[16]<br>Persamaan dengan penelitian yang sudah penulis buat adalah sama-sama meneliti tentang program suroboyo bus. Perbedaan dari penelitian penulis adalah lebih fokus ke pertimbangan lahirnya kebijakan transportasi publik Suroboyo Bus, yang kedua fokus dalam hal inovasi kebijakan Suroboyo Bus dan yang ketiga fokus kebijakan Suroboyo Bus apakah sudah dapat dikatakan dengan kebijakan yang unggul. sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang kebijakan transportasi suroboyo bus dalam hal kinerja transportasi publik dan kendala-kendala kebijakan transportasi publik suroboyo bus. |
| 5. | Ami Setiawati, Skripsi mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Negara |

[16] Rony Bachtiar Firmansyah, Skripsi, ‘’ *Inovasi Kebijakan Transportasi Publik Studi Kasus Program Suroboyo Bus Membayar dengan Limbah Botol PLastik”* Skripsi Program Studi Politik Islam Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Tahun 2012 dengan judul " Evaluasi Program Transjakarta dalam Upaya Perbaikan Transportasi Publik di Jakarta" penelitian ini membahas mengenai evaluasi program Transjakrta dalam upaya perbaikan transportasi publik di Jakarta penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk melihat tingkat keberhasilan dari Transjakarta selaku salah satu program transportasi umum. Penelitian ini fokus menjabarkan transjakarta sudah sesuai tujuan keberhasilan maupun belum dalam mempertimbangkan transportasi umum yang lainnya. Untuk disesuaikan dengan visi misi serta tujuan yang ada apakah sudah memenuhi target keberhasilan yang diinginkan ataupun masih belum memenuhi.[17]<br>Persamaan dengan penelitian yang sudah penulis buat adalah sama-sama meneliti tentang evaluasi transportasi publik.penelitian dari jurnal ini mengenai transjakarta sebagai angkutan umum sedangkan penelitian yang dibuat dalam skripsi ini mengenai transportasi suroboyo bus yang khusus membayar dengan sampah plastik. Perbedaan dari penelitian penulis adalah lebih fokus dalam mendeskripsikan bagaimana transjakarta sebagai program transportasi yang sudah sesuai dengan |

[17] Ami Setiawati, Skripsi, *" Evaluasi Program Transjakarta dalam Upaya Perbaikan Transportasi Publik di Jakarta"* Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Tahun 2012.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | tujuan keberhasilan maupun belum dalam mempertimbangkan transportasi umum yang lainnya. Untuk disesuaikan dengan visi misi serta tujuan yang ada apakah sudah memenuhi target keberhasilan. Sedangkan penulis saat ini meneliti tentang kebijakan suroboyo bus mengenai kinerja kebijakan transportasi publik dan perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya suroboyo bus. |

## B. Kerangka Teori

### 1. Teori Implementasi Kebijakan

Kebijakan merupakan tingkat pengukuran terhadap tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Implementasi dapat dilakukan setelah adanya kebijakan guna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dari konsep Riant Nugroho ada beberapa hal yang harus dipenuhi dalam suatu implementasi kebijakan untuk mencapai keberhasilan yaitu :[18]

1. Tepat sesuai masalah

   Kebijakan dapat dilihat dari suatu hal yang memang dapat memecahkan suatu permasalahan. Karena masalah harus dapat diatasi sesuai dengan kebijakan yang atau mungkin kebijakan itu dibuat oleh lembaga yang sesuai dengan bidangnya untuk memecahkan permasalahan.

[18] Riant Nugroho, *"Public Policy Dinamika Kebijakan Analisis Kebijakan-Manajemen Kebijakan"* ( Jakarta: PT Gramedia, 2008) hal 249



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tepat pelaksanaannya

   Pihak yang menjalanakan implementasi kebijakan adalah pemerintah yyang saling bekerjasama dengan masyarakat ataupun lembaga-lembaga yang bersangkutan untuk menjadi pelaksana. Tidak hanya Kebijakan yang bersifat monopoli seperti kartu identitas penduduk, yang mempunyai derajat politik yang tinggi seperti pertahanan dan keamanan sebaiknya diselenggarakan oleh pemerintah. Kebijakan yang bersifat memberdayakan masyarakat seperti penanggulangan kemiskinan sebaliknya diselenggarakan oleh pemerintah bersama masyarakat. Dan pembangunan industry berskala kecil dan menengah yang tidak strategis sebaiknya diselenggarakan oleh masyarakat.

3. Tepat target

   Apakah target yang dicari sudah memenuhi kriteria yang sudah direncanakan, dan apakah tidak saling bertentangan dengan kebijakan. Kesiapan bukanlah arti secara alami, namun apakah juga kondisi target dalam keadan siap saat diintervensi atau tidak. Dan apakah intervensi implementasi kebijakan tersebut bersifat baru atau memperbarui implementasi kebijakan sebelumnya.

4. Tepat lingkungan

   Lingkungan dalam hal ini terbagi menjadi dua yang paling menentukan yaitu lingkungan pelaksana kebijakan dan lingkungna



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perumusan kebijakan. Artinya, bahwa dalam suatu lingkungan ada pihak atau lembaga yang itu bagian untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan tersebut.

5. Tepat proses

   Dalam tahap implementasi kebijakan ada 3 hal tepat proses yaitu :

   a) Policy acceptance ( Penerima kebijakan), pemerintah memahami kebijakan sebagai tugas yang harus dilaksanakan.
   b) Policy adaption( adopsi kebijakan), pemerintah menerima kebijakan sebagai tugas yang harus dilaksanakan.
   c) Strategis readiness ( kesiapan strategi), pemerintah siap melaksanakan atau menjadi bagian dari kebijakan, birokrat siap menjadi pelaksana.

Kedua, Pemikiran akademis pertama dikembangkan dan dilakukan oleh dua pakar kebijakan Donal Van Metter dan Carl Van Horn. Model mereka yang disebut dengan istilah *a model of the policy implementation process* ( model proses implementasi kebijakan). Van Metter dan Van Horn di teori mereka berasal dari suatu pendapat bahwa perbedaan-perbedaan dalam suatu proses implementasi akan dipengaruhi oleh sifat kebijakan yang akan dilaksanakan. Dari hal ini, kemudian keduanya menawarkan suatu pendekatan yang mencoba untuk menghubungkan antar isu kebijakan dengan implementasi dan suatu model konseptual yang



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertalikan kebijakan dengan kinerja (performance). Kedua ahli ini menegaskan pula bahwa berdirinya perubahan, kontrol, dan kepatuhan bertindak merupakan konsep-konsep penting dalam prosedur-prosedur implementasi. Dengan memanfaatkan konsep-konsep tersebut, maka permasalahan yang menurut mereka perlu dikaji dalam hubungan ini ialah hambatan-hambatan apakah yang terjadi dalam mengenalkan perubahan dalam organisasi? Seberapa jauhkah tingkat efektivitas mekanisme-mekanisme kontrol yang tersedia pada setiap jenjang struktur? Permasalahan ini menyangkut kekuasaan dari pihak yang paling rendah tingkatannya dalam suatu organisasi yang bersangkutan. Seberapa pentingkah rasa keterkaitan masing-masing orang dalam organisasi ? Implementasi dalam teori kebijakan Van Metter dan Van Horn saling menghubungkan antara kebijakan dengan kinerja kebijakan. Kedua ahli tersebut mengatakan bahwa antara kebijakan dengan kinerja ada beberapa variabel yang tidak dapat dipisahkan yaitu sebagai berikut :

1. Ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan berguna dalam menguraikan tujuan-tujuan keputusan kebijakan secara menyeluruh, hendaknya dirumuskan dengan jelas dan terukur agar tujuan tersebut tercapai dengan apa yang diharapkan, sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang dapat menyebabkan terjadinya konflik diantara para agen dalam suatu implementasi.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber-sumber kebijakan.

Suatu kebijakan seharusnya perlu didukung oleh sumber daya manusia ataupun sumber daya non manusia. Sumber-sumber kebijakan juga diperlukan untuk mendukung kelancaran suatu implementasi kebijakan yang efektif.

3. Ciri-ciri atau karakteristik badan/instansi pelaksana.

Karakteristik atau ciri-ciri badan pelaksana akan dipengaruhi oleh pelaksana kebijakan yang didalamnya menyangkut suatu norma atau hubungan dalam suatu badan eksekutif yang dapat menjalankan kebijakan dengan baik. Implementasi kebijakan juga memberikan dukungan pada kelompok kepentingan yang dapat menjalankan kebijakan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana kelompok-kelompok kepentingan mampu memberikan dukungan bagi para implementasi kebijakan. Dalam sebuah kebijakan ada yang mempunyai sifat mendukung maupun menolak suatu kebijakan yaitu terutama elite polit.

4. Komunikasi antarorganisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan.

Dalam suatu komunikasi baik antar sesama maupun organisasi dalam melaksanakan suatu kegiatan saling mengkomunikasikan dengan yang lain untuk membicarakan terkait dengan tujuan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan tertentu. Dalam suatu komunikasi pasti membutuhkan suatu kejelasan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Karena suatu komunikasi juga perlu didukung dan dikoordinasikan dengan berbagai pihak yang lain atau yang bersangkutan agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan.

5. Sikap para pelaksana

   Dalam hal ini merupakan suatu perliku yang saling koordinasi antara pihak yang satu dengan yang lainnya. Tanpa ada suatu koordinasi maka permasalan yang timbul akan semakin besar, kalau saling koordinasi setiap hari maka akan semakin kecil permasalahan yang ada. Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik.

6. Lingkungan ekonomi sosial dan politik

   Keadaan sosial, ekonomi maupun politik merupakan suatu hal yang dapat mendukung berjalannya suatu implementasi kebijakan dan saling mempengaruhi kondisi lingkungan mencakup lingkungan sosial , ekonomi dan politik dimana implementasi tersebut dilaksanakan.[19]

Konsep- konsep dalam suatu kebijakan merupakan suatu tujuan yang sudah di tetapkan berdasarkan sumber yang sudah tersedia terhadap ciri-ciri yang meliputi organisasi terkait beserta kegiatan-kegiatan pelaksanaannya,

[19] Abdul Aziz dan Humaidi, *Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pusat Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan*, Jurnal Universitas Sumatera Vol 3, No. 1, Juni 2013. Hal 5-6



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencakup antarhubungan di dalam lingkungan sistem politik dan dengan kelompok-kelompok sasaran. Akhirnya, pusat perhatian pada sikap para pelaksana mengantarkan kita pada telah mengenai orientasi dari mereka yang mengoperasikan program di lapangan.[20]

[20] Ibid, hal 165



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan motede pendekatan deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan dari data yang didapatkan dari informan baik itu yang didapatkan secara tertulis maupun secara lisan dari informan tersebut.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang tertulis maypun secara lisan dari perilaku yang diamati.

Penelitian ini berjudul " Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik" pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dianggap lebih relevan dimana komponen tersebut menjelaskan kejadian berdasarkan fenomena kebijakan transportasi publik Suroboyo Bus berbayar sampah botol plastik. Dengan ini peneliti ingin mengungkapkan fakta yang terkait dengan jalannya kineja kebijakan dan perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya suroboyo bus di Kota Surabaya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memecahkan atau mendapat solusi dari suatu informan butuh yang namanya tempat untuk penelitian. **Pertama,** yaitu bertempat di Dinas Perhubungan Bagian Pengelolaan Unit Suroboyo Bus yang berada di Jalan Letjen Sutoyo, Bungurasih, Waru Sidoarjo Jawa Timur. Tujuannya untuk melalukan interview dengan bagian pengelolaan ketua unit Suroboyo Bus.

**Kedua,** yaitu bertempat di kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ( DPRD) Kota Surabaya yang berada di Jalan Yos Sudarso No. 18-22, Embong Kaliasin, Genteng, Kota SBY, Jawa Timur. Tujuannya adalah untuk mencari informasi terkait tama yang diangkat oleh peneliti yaitu dengan komisi C bagian transportasi publik.

**Ketiga,** yaitu bertempat Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau yang berada di Jalan Raya Menur No. 31A Sabrangan, Kecamatn Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur. Tujuannya adalah untuk mencari informasi atau data terkait tema yang diambil oleh peneliti yaitu Dinas Kebersihan sebagai pihak pengelola sampah botol plastik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai dari bulan Oktober s/d Desember 2019.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu dimana teknik dalam pengambilan sampel sesuai dengan tujuan tertentu yang diharapakan dapat memberikan informasi sesuai dengan tema yang diambil. Oleh karena itu dalam penelitian ini penentuan informan digunakan untuk dapat menetahui suatu keadaan yang menyangkut dengan suatu Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik. Maka dengan ini peneliti berharap informan yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang diambil oleh peneliti. Informan tersebut dibawah ini :

Tabel 3.1

Daftar Nama Informan Penelitian

| NO | Nama Informan | Jabatan |
|---|---|---|
| 1. | Pak Franki | Kepala Dishub Unit Suroboyo Bus |
| 2. | Bapak Buchori Imron | Anggota DPRD Komisi C |
| 3. | Pak Eri | Kepala DKRTH |
| 4. | Nadia | Pengguna Suroboyo Bus |
| 5. | Reza Oktavian | Pengguna Suroboyo Bus |
| 6. | Ana | Pengguna Suroboyo Bus |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan, peneliti harus mencari informasi tentang Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik. Sebagai akses awal data peneliti menggali informasi kepada informan terkait, kemudian menyusunnya menjadi latar belakang dan rumusan masalah. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, yang mana dalam tahapan menyusun rancangan tpenelitian kualitatif berisi: Latar belakang masalah, Kajian kepustakaan, pengumpulan data teori yang digunakan.[21]

b. Memilih Lapangan Penelitian

Cara yang harus dilakukan dalam memilih lapanagn penelitian yaitu dengan cara terjun langsung kelapanagn yang ingin diteliti untuk dapat melihat apakah lapanagn penelitian tersebut sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Bisa saja peneliti juga memepertimbangkan geografis seperti waktu, biaya dan tenaga ketika melakukan penelitian di kantor Dishub Kota Surabaya,

[21] Lexy J.Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* . ( Bandung PT. Remaja, 2006 ) hal 86.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dinas Kebersihan Ruang Terbuka Hijau serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surabaya.

c. Mengurus Perizinan

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu siapa yang ditunjuk untuk bisa memberikan izin dalam penelitian. Yang pertama tentu dari atasan baik itu ketua jurusan, dekan ataupun yang lainnya yang bisa memberikan izin untuk penelitian ke instansi yang terkait.[22]

2. Tahap Lapangan

a. Wawancara Mendalam

Dalam tahap ini, peneliti akan mencari informasi dari informan yang sudah ditetapkan untuk mendapat data yang maksimal. Informan tersebut yang dipilih yaitu masyarakat pengguna Suroboyo Bus, Dinas Perhubungan Bagian Suroboyo Bus, Dinas Kebersihan Ruang Terbuka Hijau serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surabaya.

b. Pengumpulan Dokumen

Setelah peneliti melakukan wawancara, kemudian akan mengumpulkan data yang didapatkan dilapangan dengan cara memilah-milah informasi yang disampaikan oleh peneliti. Setelah itu baru dilakukan analisis data.

[22] Ibid, hal 91



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menyusun Laporan

Laporan harus disusun sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan dan harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan hasil yang didapatkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling sederhana dalam suatu penelitian, karena tujuan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Dari tujuan penelitian tersebut bahwasanya tidak akan mendapatkan data yang standar jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data.[23] Teknik pengumpulan data digunakan untuk mencari tau fakta yang sesuai dengan tema yang akan diteliti. Data yang didapatkan seorang peneliti bisa melalui rekaman wawancara, dokumentasi foto serta catatan yang digunakan untuk wawancara dengan informan.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik analisis data dengan cara triangulasi, yaitu saling mengubungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang ada. Dan Triangulasi mencakup sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam suatau observasi ada beberapa pihak yang terlibat yaitu aktor, tempat, kegiatan dan peristiwa yang terjadi. Observasi

[23] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* ( Bandung: Alfabeta, 2010) hal 60



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan suatu kegiatan yang tidak di dapat dari apa yang di dengar tetapi juga dari percakapan yang dilakukan sehari-hari bisa di observasi melalui indera pendengar. Dengan adanya observasi ini bertujuan untuk mengkonfirmasi keadaan dilapangan.[24]

Teknik yang dilakukan dalam suatu observasi yaitu dengan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui apa yang dilihat sehari-hari terhadap kebijakan transportasi publik suroboyo bus berbayar sampah botol plastik. Selain itu penulis juga melakukan pengamatan terhadap kinerja dalam kebijakan transportasi publik Ssroboyo bus serta perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya suroboyo bus yang berbayar sampah botol plastik.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan seorang peneliti dalam melakukan penelitian yaitu untuk menemukan permasalahan-permasalahan dengan pihak yang diajak wawancara untuk dimintai pendapat/argumen tentang kebijakan transportasi publik suroboyo bus berbayar sampah botol plastik juga untuk mengutarakan ide-idenya. Tujuan wawancara dengan pihak tersebut agar data yang di dapatkan peneliti tidak melebar dari topik yang ditentukan dan hanya fokus ke judul yang diteliti oleh peneliti.

[24] Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. ( Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2003) hal 66



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melakukan wawancara peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk terus mencari informasi dari data yang didapatkan secara mendalam. Peneliti dapat melakukan dengan cara langsung ikut turun ke lapangan dan menemui informan yang diajak wawancara. Kemudian peneliti memberikan suatu pertanyaan tentang tema yang ingin diteliti, dari situ informan akan memberikan informasi terkait tema tersebut hal dan dapat disimpulkan serta dijabarkan secara rinci.

Selain itu metode wawancara merupakan proses untuk menggali informasi kepada informan yaitu berupa fakta yang ada di lapangan berkenaan dengan Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik. penelitian ini dilakukan dengan cara langsung bertatap muka kemudian penulis juga menggunakan media pendukung yakni voice recorder untuk merekam hasil wawancara. Informan yang dipiliih untuk diwawancarai berharap mampu menjawab permasalahn yang ada. Wawancara tersebut ditujukan kepada:

1) Dinas Perhubungan Bagian Suroboyo Bus
2) Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau
3) Komisi C DPRD Kota Surabaya
4) Pengguna Suroboyo Bus



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengambil data dari informan yang diteliti. Baik itu berupa sekilas catatan tentang permasalahan-permasalahan yang didapatkan oleh peneliti. Guna untuk mendapatkan kevalidan dalam data serta untuk mengukur layak atau tidaknya suatu data tersebut yaitu dengan cara mendokumentasikan. Dokumentasi digunakan guna untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang dicari dalam dokumen maupun pustakaan. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil laporan kegiatan yang telah dilakukan guna mengetahui kinerja kebijakan transportasi publik Suroboyo Bus dan perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya suroboyo bus yang berbayar sampah botol plastik.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap pihak-pihak yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang didapatkan tidak hanya berupa wawancara tetapi juga berupa catatan lapangan, dokumen berupa laporan, foto serta biografi dan lain sebagainya. Yang dilakukan dalam



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis data ialah mengatur, mengelolah, mengelompokkan, mengurutkan sesuai dengan tema yang peneliti angkat..[25]

Tahap- tahap untuk melakukan analisis dapat diuraikan dibawah ini :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Hasil pengumpulan data tentu saja perlu direduksi. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat dimaknai dengan istilah mengolah data yang kemudian memilahnya kedalam suatu konsep untuk menyesuaikan tema yang tertentu..[26] Reduksi data dalam penelitin ini fokus menganalisa temuan yang ada dilapangan. Selain itu penulis juga memilah-milah temuan yang telah di dapat dilapangan dan menganalisa data berupa kinerja kebijakan transportasi publik Suroboyo Bus dan perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanya suroboyo bus.

2. *Display Data* ( Penyajian Data)

   Dalam melakukan penyajian data dapat disajikan dalm bentuk uraian singkat, bagan maupun bentuk yang lainnya. Tapi banyak ditemui dalam penyajian data penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teks yang berbentuk cerita. Dengan cara

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011 ) hal 281

[26] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* . ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003 ) hal 70



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengolahnya sesuai dengan tema yang dibuat agar dapat memudahkan peneliti untuk menyajikan data.

Dengan adanya penyajian data dalam suatu penelitian ini bisa dikatakan lebih akurat dalam menganalisis hasil temuan atau fakta-fakta yang didapatkan dilapangan, maka penulis mendapati penyajian data yakni gambaran umum Kota Surabaya. Selain itu penulis juga melengkapinya dengan profil Dinas Perhubungan unit Suroboyo Bus, dan Dinas Kebersihan Ruang Terbuka Hijau selaku implementator dalam kebijakan ini.

3. *Conclution Drawing/ Verification* ( Penarikan Kesimpulan)

Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah dengan cara menarik kesimpulan. Belum dikatakan berhasil jika kesimpulan tersebut tidak ditemukan dengan bukti-bukti yang yang sangat mendukung. Jika di awal sudah ditemukan bukti-bukti yang sangat mendukung yang didapatkan dilapangan maka kesimpulan tersebut sudah dinyatakan berhasil

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang telah di dapat melalui tahap pemilahan data yang disajikan dengan menemukan bukti-bukti yang kuat berupa kebijakan transportasi publik suroboyo bus berbayar sampah botol plastik serta hasil wawancara bersama dengan informan penelitian. Setelah mendapatkan data dan fakta



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilapangan peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlu adanya solusi terkait permasalahan peneliti.

## G. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan membaca referensi yang berasal dari buku, penelitian terdahulu maupun dokumen-dokumen pendukung lainnya.

Upaya peningkatan ketekunan dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali informasi lebih dalam dengan cara melibatkan informan maupun masyarakat pengguna suroboyo bus yang lebih dari satu orang. Pendalaman referensi juga dilakukan dengan membaca literatur yang berkaitan dengan peraturan walikota tentang suroboyo bus. Selain itu, peneliti juga menguraikan kesesuaian dokumen-dokumen pendukung lainnya dengan kejadian di lapangan.

### 2. Triangulasi

Menurut Sugiyono, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.[27]

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[28]

Melalui teknik Triangulasi Sumber, peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengujian data dengan empat jenis profesi informan yaitu: Dinas Perhubungan Unit Suroboyo Bus, Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau, Komisi C DPRD Kota Surabaya dan Pengguna Suroboyo Bus. Pengujian data dilakukan dengan metode wawancara sehingga dari empat jenis profesi informan tersebut menghasilkan kesepakatan informasi.

Selanjutnya adalah Triangulasi Teknik. Uji kredibilitas data ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Disini peneliti menguji data dengan apa yang

[27] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R & D (Bandung: Alvabeta, 2014) hlm 273
[28] Ibid, hal 241



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan empat informan kemudian dipastikan kembali melalui data-data yang relevan dan observasi di lapangan.

Sedangkan Triagulasi Waktu, peneliti menguji kredibilitas data hasil observasi berdasarkan selang waktu yang berbeda seperti pada waktu pra lapanangan, turun lapanangan maupun proses penyusunan laporan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan untuk mempermudah penulisan dalm penelitian ini terdiri dari lima bab yaiatu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN yang berisi atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definsi konseptual.

BAB II : KAJIAN TEORITIK yang berisi atas penelitian terdahulu, kajian pustaka, dan teori implementasi kebijakan yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN yang meliputi pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian dan informan, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan sistematika pembahasan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA yang membahas proses analisa antara teori implementasi kebijakan terhadap kebijakan transportasi publik suroboyo bus berbayar sampah botol plastik serta temuan penelitian dilapangan.

BAB V : PENUTUP yang meliputi kesimpulan dan saran.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Setting Penelitian

Ibukota Jawa Timur yaitu SurabayaKota Surabaya yang terletak antara 07°9' s.d 07°21' Lintang Selatan dan 112°36' s.d 112°54' Bujur Timur. Secara topografi, sebagian besar wilayah yang ada di Kota Surabaya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 3-6 meter di atas permukaan laut pada kemiringan kurang dari 3 persen. Wilayah barat Kota Surabaya memiliki kemiringan sebesar 12,77 persen dan sebelah selatan sebesar 6,52 persen. Kedua wilayah tersebut merupakan daerah perbukitan landau dengan ketinggian 25-50 meter di atas permukaan laut dan pada kemiringan 5-15 persen.[29]

Jenis batuan yang ada terdiri dari 4 jenis yang pada dasarnya merupakan tanah liat atau unit-unit pasir. Sedangkan jenis tanah, sebagian besar berupa tanah alluvial, selebihnya tanah dengan kadar kapur yang tinggi ( daerah perbukitan) sebagaimana daerah tropis lainnya, Surabaya mengenal 2 musim yaitu musim hujan dan kemarau. Curah hujan rata-rata 172 mm, dengan temperature berkisaran maksimum 30℃ dan minimum 25℃.

[29] www.surabaya.go.id ( Diakses pada tanggal 21 Oktober 2019, pukul 19:33 wib)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara geografis, Kota Surabaya terletak di hilir sebuah Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas yang bermuara di Selat Madura. Beberapa sungai besar yang berasal dari hulu mengalir melintas Kota Surabaya, yaitu Kali Surabaya, Kali Jagir, dan Kali Lamong. Sebagai daerah hilir, Kota Surabaya sehingga dengan sendirinya Kota Surabaya merupakan daerah limpahan debit air dari sungai yang melintas sehingga rawan banjir pada musim penghujan.

Arus lalu lintas di Surabaya kian ramai dan padat, bisa dipastikan pada jam-jam tertentu seperti pagi dan sore volume kendaraan pun meningkat. Dinas Perhubungan Kota Surabaya menjelaskan peningkatan volume kendaraan dari luar kota yang keluar-masuk Surabaya. Terlebih kondisi infrastruktur yang sedang dalam proses perbaikan. " sebenarnya kemacetan bukan karena bertambahnya jumlah kendaraan di Surabaya, sebab bertambahnya jumlah kendaraan di Surabaya relatif sedikit, Cuma satu persen. Sementara pertambahan jalan empat persen jadi sebenarnya cukup. Kemacetan yang terjadi bukan secara stuck (terjebak), jadi jam-jam tertentu pagi dan sore karena kendaraan dari luar kota." Terang Kepala Disub Kota Surabaya.

Kebanyakan pengendara yang masuk ke Kota Surabaya bertempat tinggal di luar Surabaya, dan masuk Surabaya saat bekerja saja. Perumpamaan 3 juta jiwa pada malam hari, tapi siang hari bisa jadi dua kali lipat. Kendaraan yang masuk ke Surabaya terkadang juga menaikkan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecepatan karena jalan lebih lebar. Ini membuat pihak Dishub banyak memasang rambu peringatan kecepatan, speed trap dan peringatan lain agar pengendara tetap aman. Seperti yang dipesen Bu Wali Kota kita membuat pengendali rambu-rambu, pengendali kecepatan, speed trap, bertujuan untuk mengurangi kecepatan, tapi kita juga ingin pengendara selamat.

Sebelumnya, Surabaya telah membangun berbagai skema dengan sejumlah akses baru untuk mengurangi kemacetan juga transportasi publik yang layak. Berbagai infrastruktur juga dibangun pemerintah pusat dan pemkot Surabaya sendiri. Akses baru yaitu : Bus Botol Bekas Surabaya ( Suroboyo Bus) Inilah transportasi publik yang modern dan layak di Kota Surabaya. Tidak hanya untuk mengatasi kepadatan lalu lintas saja lewat transportasi publik, tetapi juga untuk mempercantik jalanan di Kota Surabaya. Underpass Mayjen Sungkono Dengan adanya underpass ini membuat simpang lima untuk menuju kota satelit Surabaya barat menjadi lancar. Selama ini kawasan tersebut menjadi pusat kemacetan apalagi pada hari-hari libur maupun pulang pada jam kerja. Ini underpass di Surabaya mudah-mudahan bisa mengurangi kepadatan di kawasan Surabaya barat, kata Walikota Tri Risma. Flyover Gedung Hantu, Jembatan Suramadu dan Jalan Merr Surabaya Timur dengan adanya proyek pembangunan jalan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merr diharapkan untuk menjadi solusi untuk mengatasi lalu lintas yaitu kemacetan.[30]

1. Luas Wilayah

   Luas wilayah Kota Surabaya seluruhnya kurang lebih 326,81 $km^2$ dengan jumlah penduduk sebanyak 3,095,026 (Pada Bulan Januari 2019) yang terbagi dalam 31 Kecamatan dan 154 Desa/Kelurahan. Kota Surabaya terletak 415 km sebelah barat laut Denpasar Bali dan terletak 796 km sebelah timur Jakarta. Surabaya terletak di pantai utara Pulau Jawa bagian timur dan berhadapan dengan Selat Madura serta Laut Jawa.

2. Batas-Batas Wilayah

   Sebelah Utara : Laut Jawa dan Selat Madura

   Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo

   Sebelah Barat : Kabupaten Gresik

   Sebelah Timur : Selat Madura

3. Visi dan Misi Kota Surabaya

   **Visi :**

   *Menuju Surabaya Lebih Baik* merupakan kata yang memiliki makna strategis dan cerminan aspirasi masyarakat yang ingin perubahan sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan harapan semua masyarakat. Perubahan di tengah jumlah penduduk yang terus-terusan

[30] www.infosurabaya.ac.id, diakses pada tanggal 8 Desember 2019 pukul 13:13 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertambah membawa tuntutan untuk meningkatkan daya dukung kota secara berkelanjutan, karakteristik penduduk yang terus mengalami dinamika, derajat sumber daya manusia yang harus tetap didukung oleh peningkatan kualitas lingkungan kota . pertumbuhan ekonomi yang harus saling diimbangi dengan penguatan struktur ekonomi lokal.

**Misi :**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi, sesuai visi yang telah ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi Walikota terpilih memperlihatkan secara jelas tahapan yang paling penting dalam proses pembangunan di Kota Surabaya. Adapun misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

a) Misi membangun kehidupan kota yang lebih CERDAS melalui peningkatan sumber daya manusia yang didukung oleh peningkatan kualitas intelektual, ketrampilan, serta kesehatan warga secara terpadu dan berkelanjutan.
b) Misi menghadirkan suasanan kota yang MANUSIAWI melalui peningkatan aksesibilitas, kapasitas, dan kualitas pelayanan publik, reformasi birokrasi, serta pemanfaatan sumber daya kota untuksebesar-besar kesejahteraan warga.
c) Misi mewujudkan peri kehidupan warga yang BERMARTABAT melalui pembangunan ekonomi berbasis komunitas yang



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengutamakan perluasan akses ekonomi demi mendukung peningkatan daya cipta serta kreatifitas segenap warga Kota Surabaya dalam upaya penguatan struktur ekonomi lokal yang mampu bersaing di kawasan regional dan internasional.

d) Misi menjadikan Kota Surabaya semakin layak huni melalui pembangunan infrastruktur fisik dan sosial secara merata yang BERWAWASAN LINGKUNGAN.

4. Kondisi Administratif

Secara administrasi pemerintahan Kota Surabaya terdiri dari 31 Kecamatan, 154 Kelurahan, 1368 Rukun Warga ( RW ) dan 9118 Rukun Tetangga ( RT ). Kota Surabaya adalah kota metropolitan kedua setelah Jakarta, Surabaya secara pola ruang perkembangannya terbagi menjadi area pemukiman vertikal baik berupa rumah susun maupun apartemen, area untuk kegiatan jasa dan perdagangan yang dipusatkan di kawasan pusat kota dan pusat-pusat sub kota, area untuk kegiatan industri dan pergudangan terkonsentrasi di kawasan pesisir utara di kawasan sekitar Pelabuhan Tanjung Perak dan Terminal Teluk Lamong, wilayah pesisir khususnya ruang darat dimanfaatkan untuk berbagai fungsi antara lain pemukiman nelayan, tambak garam dan ikan, pergudangan , militer, industry kapal dan pelabuhan, yang terakhir wilayah ruang laut Surabaya selain dimanfaatkan untuk kegiatan pelayaran baik interinsulair maupun internasional.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sarana dan Prasarana

Pendidikan di Kota Surabaya merupakan penunjang utama dalam proses belajar mengajar sebanyak 25,11% penduduk kota Surabaya berhasil menamatkan sekolahnya dijenjang SMA/MA yang kemudian disusul oleh SD/MI dengan presentase 21,17% dan diperingkat ketiga yakni SMP/MTs sebanyak 19,17%. Jika berbicara tentang pendidikan tentu merupakan aspek paling penting dalam kehidupan, karena semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan tentu akan semakin baik kualitas sumber dayanya.

## B. Profil Dinas Perhubungan Kota Surabaya

Sejak jaman pemerintahan Hindia Belanda, sektor transportasi khususnya lalu lintas jalan ditangani oleh DEPARTEMEN WEG VERKEER EN WATER STAAT. Sebagai aturan hukum dan pelaksanaannya tercantum dalam WEG VERKEER ORDONANTIE (WVO), Stat Blad Nomor : 86 Tahun 1933. Pada Tahun 1942 s/d 1945 departemen yang mengatur lalu lintas, tidak berfungsi secara maksimal karena adanya perang kemerdekaan. Pada Tahun 1950, lembaga tersebut diaktifkan kembali dan berada pada DEPARTEMEN LALU LINTAS DAN PENGAIRAN NEGARA. Pada tahun 1957, lahirlah Undang-undang Nomor : 1 Tahun 1957 tantang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah . Atas dasar tersebut terbentuklah DJAWATAN LALU LINTAS



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DJALAN (LLD) yang dilaksanakan di 10 Propinsi ( Pulau Jawa dan Sumatera ). Pada Tahun 1958 terbit Peraturan Pemerintah Nomor : 16 Tahun 1958 yang mengatur tentang penyerahan sebagian urusan tugas bidang lalu lintas Daerah Tingkat 1.

Dinas Perhubungan Kota Surabaya merupakan penggabungan dari tiga dinas yang ada pada masa sebelum otonomi daerah yaitu : Dinas LLAJ ( Lalu Lintas Angkutan Jalan), Dinas Terminal dan Dinas Parkir. Dengan adanya Otonomi Daerah sesuai dengan UU No. 22 Tahun 1999 dan PP No. 25 Tahun 2000 maka dibentuklah Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang merupakan gabungan dari tiga Dinas diatas ( Dinas LLAJ, Dinas Terminal, Dinas Parkir). Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Surabaya awalnya telah diatur sesuai dengan PERDA Kota Surabaya No. 3 Tahun 2001 Tentang Organisasi Dinas Kota Surabaya, untuk saat ini diganti dengan PERDA No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Surabaya awalnya telah diatur dalam SK Walikota Surabaya No 51 Tahun 2001 Tentang Rician Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Surabaya, untuk saat ini diganti dengan PERWALI No. 91 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas dn Fungsi Dinas Kota Surabaya.[31] Menurut PERWALI No. 91 Tahun 2008 Dinas Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan

[31] www.dishub.surabaya.go.id ( Diakses pada tanggal 28 Oktober 2019, pukul 12:27 wib)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah Bidang: Perhubungan, Lingkungan Hidup, Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian. Sedangkan Fungsi Dinas Perhubungan yaitu: perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 146, pengelolaan ketatausahaan Dinas dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Visi misi Dinas Perhubungan Kota Surabaya dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut: yaitu sistem transportasi yang handal dan terintegrasi bisa terwujud karena adanya visi yang menguatkan dinas perhubungan. Dinas Perhubungan berharap setelah adanya visi dan misi ini menjadikan transportasi yang ada di Surabaya ini berkualitas serta mengutamakan keselamatan bagi penumpangnya dan mampu mengurangi kecelakaan. Dengan meningkatkan kerjasama antar daerah bisa mengembangkan sistem transportasi dikota Surabaya yanag terintegrasi yaitu misi yang dibuat oleh dinas perhubungan. Serta dapat menjadikan pelayanan dan penerimaan pendapatan asli daerah terutama disektor transportasi.[32]

[32] www.surya.co.id, di akses pada tanggal 8 desember 2019 pukul 08:16 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Surabaya

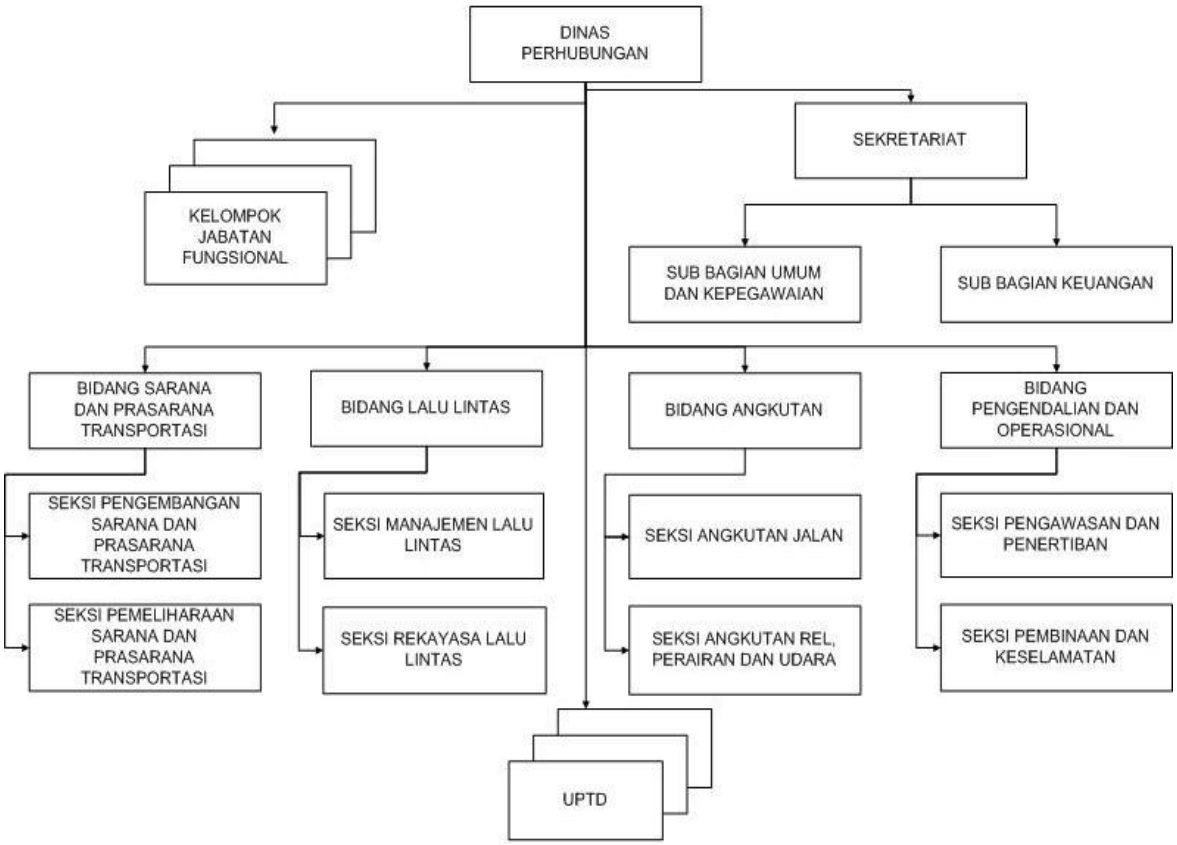


**Ket :** Ada bagian sendiri yang digunakan untuk menangani Unit Suroboyo Bus. Yaitu di bawah bidang angkutan dinas perhubungan kota Surabaya. Dari Dishub kota Surabaya sendiri sudah diatur ada bagian yang memfokuskan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menangani suroboyo bus ini demi membantu untuk meningkatkan kinerja serta pelayanan suroboyo bus yang nyaman bagi masyarakat kota Surabaya seperti yang dikatakan oleh ketua unit suroboyo bus.

## D. Profil Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya

Dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya merupakan organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan persampahan dan sub urusan air limbah yang berdasarkan Perwali No. 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

**FUNGSI**

Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

**TUGAS**

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.[33]

   Dari penjelasan mengenai fungsi dan tugas yang dimiliki oleh DKRTH diatas setidaknya bisa mengetahui bahwasanya DKRTH yaitu instansi dibawah pemerintah kota Surabaya. Yang bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya yakni seputar kebersihan dan ruang terbuka hijau yang ada di kota Surabaya. Jika pada akhirnya DKRTH ditunjuk yang bekerja sama dengan Dishub sebagai Dinas yang melaksanakan operasional suroboyo bus dengan program yang membayar dengan sampah botol plastik yang mengarahkan masyarakat untuk menjaga terhadap lingkungan sekitar.

## E. Struktur Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya

Dalam suatu instansi DKRTH ada yang namanya susunan organisasi, yaitu sebagai berikut :

a) Dinas;
b) Sekretariat, membawahi :
   1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
   2. Sub Bagian Keuangan.

[33] www.dkp.surabaya.go.id, diakses pada tanggal 14 Desember 2019 pukul 18:42 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Bidang Ruang Terbuka Hijau dan Penerangan Jalan Umum, membawahi :

1. Seksi Ruang Terbuka Hijau;
2. Seksi Penerangan Jalan Umum;
3. Seksi Dekorasi Kota;

d) Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi :

1. Seksi Pembangunan Sarana dan Prasarana
2. Seksi Pemelihraan Sarana dan Prasarana

e) Bidang Kebersihan, membawahi :

1. Seksi Pembersihan Jalan dan Pedestrian
2. Seksi Operasional Pengangkutan Sampah dan Alat Berat

f) UPTD.

g) Kelompok Jabatan Fungsional.[34]

## F. Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus Berbayar Sampah Botol Plastik

1. Program Suroboyo Bus

Kehadiran 10 unit bus baru, tahun ini menambah jumlah Suroboyo Bus menjadi 20 unit. Rencananya, dari 10 bus baru ini akan digunakan untuk menambah armada di rute Utara - Selatan sebanyak 3

[34] Ibid,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unit. Sedangkan 7 unit lainnya untuk menambah armada di rute Barat - Timur. Satu buah Suroboyo Bus seharga 2,4 Milyar.

Jumlah penumpang Suroboyo Bus meningkat pada September 2019. Tercatat jumlah penumpang Suroboyo Bus naik 9.356 penumpang menjadi 101.976 pada September 2019 dari periode Agustus 2019 mencapai 96.620 penumpang. Hal itu berdasarkan data dari Surabaya Integrated Urban Transport System (SIUTS). Total penumpang Suroboyo Bus periode Januari – September 2019 mencapai 761.941 penumpang.[35]

Pada Juni 2019, penumpang transportasi umum ini mencapai angka 82.486. Angka terus meningkat hingga Juli 2019 yaitu sebesar 96.698. Pada Agustus, jumlah penumpang bus yang dibayar dengan sampah plastik ini turun menjadi 92.620. Namun, jumlah penumpang Suroboyo bus meningkat pesat pada September 2019 yakni mencapai angka 101.976. Koordinator SIUTS Surabaya Anastasia Rizky, mengungkapkan peningkatan jumlah penumpang ini dipengaruhi beberapa faktor. Penambahan koridor menjadi salah satu penyebab meningkatnya angka penumpang. "Secara umum, peningkatan penumpang dikarenakan ada penambahan koridor sehingga jangkauan Suroboyo Bus menjadi luas,"

[35] https://surabaya.com, Di akses pada hari ahad tanggal 24 November 2019 pukul 11:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ia melanjutkan, peningkatan penumpang khususnya pada Agustus – September 2019 dipengaruhi faktor penambahan rute melintasi jalur MERR (Middle East Ring Road). Rute tersebut baru resmi beroperasi pada 17 Agustus 2019. Selain itu, faktor viralnya Suraboyo Bus di sosial media juga mempengaruhi animo masyarakat. Terkait hal tersebut, masih belum bisa memastikan akan ada penambahan armada atau rute baru. Namun, pihaknya mengungkapkan akan terus mengembangkan, fitur dalam aplikasi Gobis.

Banyak fitur Gobis yang bisa digunakan penumpang saat mengakses Suroboyo Bus. Fitur “Menunggu di halte” adalah antisipasi SIUTS agar tidak ada penumpang yang menunggu bus terlalu lama. "Untuk itu, di aplikasi gobis sudah fitur 'menunggu di halte' yang mana di tiap halte sudah terdapat QR code. Fitur tersebut memudahkan crew Suroboyo Bus yang terdekat dengan halte agar tahu jumlah penumpang yang menunggu di halte terdekat." Selain itu, aplikasi Gobis juga memiliki fitur tracking terhadap semua unit Suroboyo Bus. Hal ini dapat memudahkan penumpang agar dapat memprediksi jarak dari Suroboyo Bus ke halte. Ke depan, pihak koordinator akan memberi pengembangan baru dalam aplikasi Gobis. SIUTS sedang proses pengembangan aplikasi Gobis sehingga penumpang dapat mengetahui waktu tiba Suroboyo Bus di masing-masing halte.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampah Botol Plastik

Untuk bisa menaiki suroboyo bus cukup hanya membawa sampah botol plastik. Tetapi sampah yang digunakan tidak sembaranagan sudah ada ketentuannya, botol sampah tersebut berlaku dua jam perjalanan. Sebagaimana yang tertera di gambar berikut ini :

Gambar 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Gambar Rute Suroboyo Bus

Berikut ini gambar rute suroboyo bus Rute Surabaya Utara-selatan mulai dari Terminal Purabaya hingga Halte Rajawali. Begitupun sebaliknya juga Rute Surabaya Barat-Timur mulai dari Halte Unesa hingga Halte ITS.

Gamabr 4.2

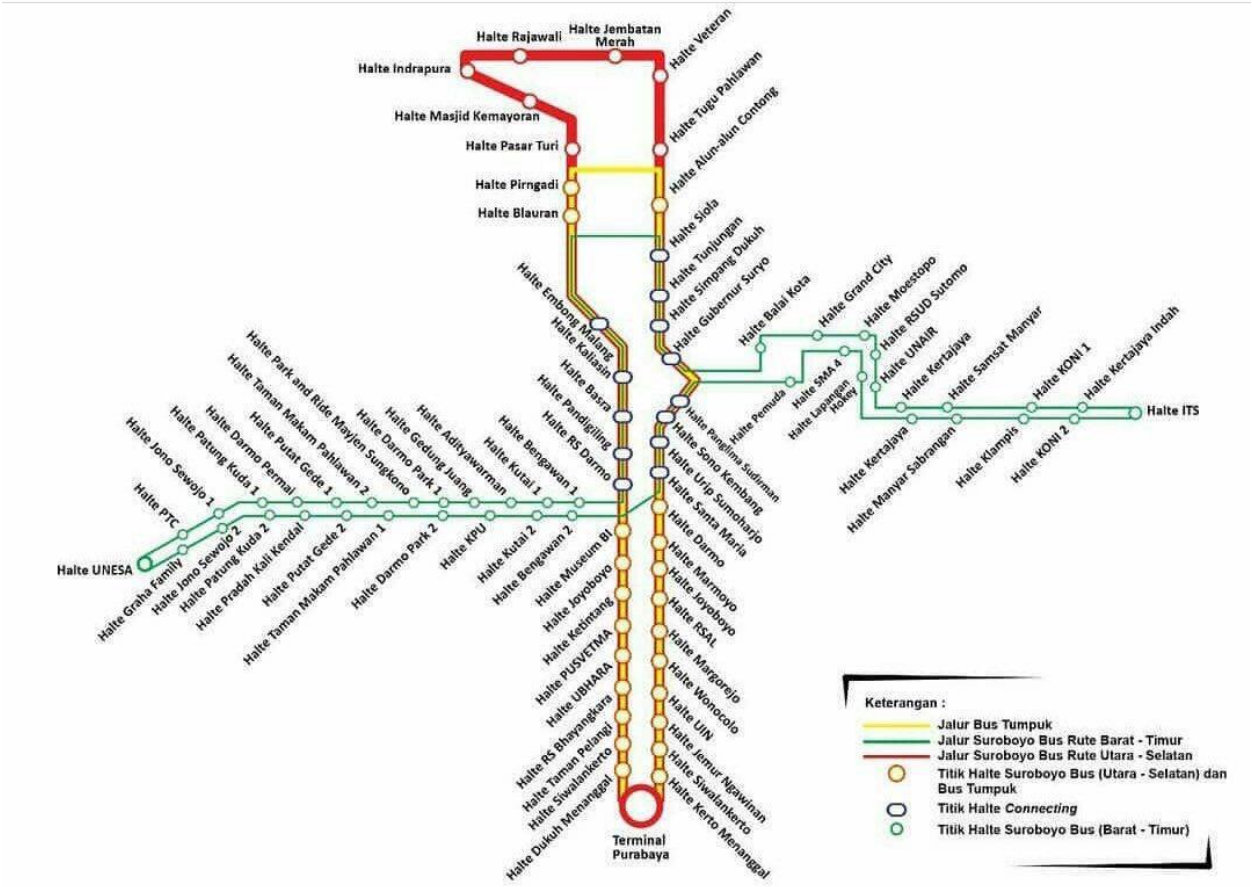




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. Deskripsi Dan Analisis Data

Surabaya merupakan kota yang dapat dikatakan startegis dalam menimbangkan arah kebijakan termasuk dalam mempertimbangkan kebijakan terutama kebijakan dalam hal transportasi publik. Pemerintah Kota Surabaya mengeluarkan kebijakan dalam hal transportasi yaitu suroboyo bus untuk kenyamanan masyarakat Pemerintah Kota Surabaya sendiri memiliki misi untuk menjadikan Kota Surabaya sebagai kota yang hijau, bebas dari polusi kendaraan dan juga akan kebersihan terutama sampah botol plastik. Jadi Pemerintah Kota Surabaya menghadirkan transportasi publik yaitu suroboyo bus yang bersih, nyaman, ramah lingkungan, dan aman serta dapat memberikan wawasan terkait kebersihan dalam hal sampah botol plastik. Seorang pemimpin dalam hal ini memberikan bentuk tanggung jawabnya kepada masyarakat di kota Surabaya terlebih walikota Surabaya secara dalam hal tugasnya memang untuk meningkatkan kinerjanya terutama dalam bidang transportasi suroboyo bus , karena masyarakat juga layak untuk diberikan transportasi publik yang memadahi.

Pernyataan tentang suroboyo bus tidak diatur dalam perda hanya ada perwalinya saja. Itu merupakan bentuk pengelolaan pemerintah terhadap kota Surabaya yaitu dengan adanya suroboyo bus yang membayar dengan sampah botol plastik. Dengan dikeluarkan perwali tentang suroboyo bus



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah merupakan bentuk tanggung jawab seorang walikota terhadap sebuah masalah yang dihadapi oleh masyarakatnya, dan itu salah satu hal untuk menanganinya yaitu dengan cara memberikan transportasi yang layak bagi masyarakatnya.

Dalam hal ini peneliti ada 2 rumusan masalah yang perlu untuk di jawab yaitu pertama mengenai implementasi kebijakan transportasi publik suroboyo bus yang kedua mengenai perubahan pengelolaan sampah botol plasti sejak adanya suroboyo bus. Sebelum menganalisi lebih lanjut peneliti bisa menilai informan untuk memberikan jawaban terkait rumusan masalah tersebut yang dijadikan sebagi sumber data. Informan yang dipilih oleh peneliti diharapkan mampu memberikan jawaban mengenai tentang kebijakan transportasi publik suroboyo bus berbayar sampah botol plastik.

Dalam menjawab suatu rumusan masalah yaitu pertama tentang implementasi kebijakan transportasi publik suroboyo bus. Kedua tentang perubahan pengelolaan sampah botol plastik sejak adanaya suroboyo bus. Jika dilihat dari data tersebut peneliti dapat menjadikan Dinas Perhubungan, Dinas Kebersihan, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surabaya dan Pengguna Suroboyo bus sebagai informan yang mampu memeberikan jawaban terkait rumusan masalah tersebut.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 1. Implementasi Kebijakan Transportasi Publik Suroboyo Bus

Dalam hal kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara merupakan suatu tujuan yang harus ada dalam suatu kebijakan untuk menciptakan suatu kekuasaan dalam menghadapi permasalahan. Publik sendiri yang pada umumnya dapat diartikan sebagai masayarakat yang luas. Sedangkan kebijakan publik sendiri yaitu suatu hal yang dikeluarkan oleh pemerintah baik dilaksanakan maupun tidak dilaksanakan yang di dalamnya sudah tertera kegiatan untuk diterapkan.

Implementasi merupakan hal yang paling sering dijumpai dalam suatu kehidupan juga banyak ahli politik yang memberikan pemikiran terkait implementasi kebijakan. Implementasi bisa diterapkan setelah adanya kebijakan karena proses untuk mengimplementasikan merupakan hal yang tidak, setiap implementasi pasti ada tahap-tahap yang harus dilalui dan itupun berbeda-beda.

Dalam teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn bahwa dalam proses implementasi meliputi kontrol, perubahan dan kepatuhan untuk bertindak. Suatu implementasi dapat dikaji melalui ketiga konsep tersebut untuk mengetahui pemasalahan yang dihasilkan dalam lingkup untuk mencapai tujuan. Dapat dikatakan bahwa kebijakan transportasi publik dikatakan berhasil apabila dukungan dari



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat cukup tinggi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn yang saling berkaitan dengan permasalahan yang peneliti ambil yaitu kebijakan transportasi publik suroboyo bus berbayar sampah botol plastik. Maka antara kinerja transportasi publik tidak bisa dipisahkan dari variabel-variabel yang ada dibawah ini sebagai berikut :

**1. Standar/Ukuran dan Tujuan Kebijakan**

Berkaitan dengan dasar hukum Suroboyo Bus, perlu untuk dipaparkan diatas agar dapat mengetahui bahawa suroboyo bus ini ada yang mengatur mengenai kebijakan transportasi publik suroboyo bus yang ditandatangani oleh Pemerintah kota Surabaya yaitu Ibu Tri Rismaharini. Beliau menetapkan, mengenai Perwali nomor 67 tahun 2018 tentang kontribusi sampah dalam penggunaan layanan bus Surabaya ini.

> "Kita mengeluarkan program suroboyo bus ini untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dan juga bisa mempermudah orang cara naik suroboyo bus, juga mempermudah komunikasi lewat aplikasi gobis"[36]

Tujuan dari kebijakan juga tidak terlepas dari pelayanan yang baik untuk masyarakat. Selain itu pemerintah juga harus bisa seimbang

[36] Pak Franki selaku Dishub Kepala Unit Suroboyo Bus, wawancara, pada tanggal 19 November 2019, pukul 13:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan masyarakat. Bahwa kebijakan tersebut dibuat oleh pemerintah tapi diterapkan oleh masyarakat.

Wujud dari mekanisme dalam pembayaran Suroboyo Bus sesuai dengan perwali yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan menggunakan limbah botol plastik. Disini, Jika temuan diatas dihubungkan dengan teori implementasi yang di gunakan oleh peneliti yaitu, pemerintah sudah berhasil membuat kebijakan dalam hal transportasi publik. Karena yang tertera dalam misi visi kota Surabaya bahwa pemerintah harus menyediakan transportasi yang nyaman bagi warganya. Dari kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut tentang suroboyo bus kemudian diterapkan oleh masyarakat kota Surabaya.

Dalam sesi wawancara Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya mengatakan bahwa :

> "adanya suroboyo bus memang butuh, kita butuh masyarakat kita tentang butuhnya terhadap transportasi massal. Karena dikota manapun didunia kota yang tertib kota yang baik harus punya transportasi massal yang bagus tapi di Surabaya kan belum ada kita dulu memimpikan trem, tapi trem terlalu mahal biayanya sampai saat ini tidak bisa terwujud trem itu. Lah disitulah alasannya menyetujui tentang adanya suroboyo bus tersebut."[37]

[37] Pak Buchori Imron selaku Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya, wawancara, pada tanggal 28 November 2019, pukul 11:30 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya suroboyo bus diatuar dalam perwali No. 67 Tahun 2018 tentang kontribusi sampah dalam pelayanan suroboyo buss. Menurut peneliti bahwa adanya kebijakan suroboyo bus itu merupakan tanggung jawab sebagai pemerintah yang harus menyediakan fasilitas transportasi yang layak. Dikeluarkan suroboyo bus juga merupakan cara yang alternative untu mencegah agar masyarakat bisa memanfaatkan botol plastik tersebut dank arena Surabaya juga merupakan kota yang banyak menggunakan sampah botol plastik. Itu juga merupakan kepedulian Pemerintah terhadap masyarakatnya.

Pak Franki selaku Ketua Dishub bagian unit suroboyo bus juga mengatakan bahwa :

> "Kita nggak ngomong mengurangi kemacetan, kita secara peraturan baik perundang-undangan itu ngomong bahwa pemerintah wajib menyediakan agkutan umum yang layak. Kita menyediakan opsi alternatif bagi masyarakat, yaitu ada opsi baru transportasi seperti ini. Kita menyampaiakan dulu plus minusnya kita, golnya adalah mereka berpindah. Kalau udah tau enaknya mereka bisa memilih, orang pastinya memilih yang lebih enak."[38]

Dari pernyataan tersebut diatas penulis bisa mengetahui bahwa suatu kebijakan yang peneliti dapatkan juga yang peneliti amati

[38] Pak Franki selaku Dishub Kepala Unit Suroboyo Bus, wawancara, pada tanggal 19 November 2019, pukul 13:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilapangan dengan yang ada dalam teori implementasi kebijakan, bahwa kebijakan tersebut dikeluarkan pemerintah untuk memberikan tansportasi yang aman dan layak bagi masyarakat. Dari paparan diatas tujuan kebijakan untuk memeberikan pelayanan bagi masyarakatnya khususnya masyarakat kota Surabaya. Yang dikatakan oleh kepala Dishub Unit Suroboyo Bus dengan Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya ada sedikit kesesuaian yaitu tujuan kebijakan untuk memeberikan pelayanan terhadap masyarakat kota Surabaya, karena pemerintah harus wajib memberikan fasilitas transportasi yang layak terhadap warganya. Temuan dilapangan dengan teori yang digunakan ini sudah ada kesesuaian bahwa tujuan adanya kebijakan itu untuk memberikan modal yang layak untuk masyarakatnya.

**2. Sumber-sumber Kebijakan**

Implementator dari transportasi publik suroboyo bus yang ditunjuk oleh pemerintah Kota Surabaya yaitu Dinas Perhubungan selain itu juga Dinas Kebersihan yang ditunjuk dalam hal pengelolaan sampah botol plastik. Selain itu masyarakat pengguna suroboyo bus juga ikut mendukungnya. Dalam hal kebijakan pelaksana kebijakan sanagt berpengaruh terhadap kebijakan tersebut, karena berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari pelaksananya.

Suatu implementasi kebijakan dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari proses untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. Kebijakan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan berhasil jika tercukupinya sumber daya baik itu berupa dana maupun yang lainnya. Kinerja suatu kebijakan dapat dikatakan rendah apabila dana yang dikeluarkan tidak memadahi. Sumber daya manusia juga merupakan sumber daya yang terpenting dalam suatu proses kebijakan. Sumber daya yang berkualitas akan mendorong keberhasilan dalam suatu kebijakan.

Dalam hal ini peneliti wawancara dengan Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya mengatakan bahwa :

> "Satu bus itu sekitar 2,4 milyar, kurang lebih 10 bus yang tahun ini mencapai 20-30 milyar-an"[39]

Untuk mendukung suatu kebijakan transportasi publik suroboyo bus tentunya membutuhkan dana yang cukup banyak dengan satu unit suroboyo bus seharga 2,4 Milyar. Kota Surabaya merupakan kota yang sangat luas dan memiliki banyak penduduk selain dana yang mendukung tetapi peran masyarakat juga harus mendukung suatu kebijakan transportasi publik tersebut terutama dalam menjaga lingkungan dari sampah botol plastik. Karena sampah botol plastik yang ada dikota Surabaya terus menambah setiap harinya, untuk menjaga dari limbah botol plastik maka pemerintah mengeluarkan suroboyo bus dengan dukungan

[39] Pak Buchori Imron selaku Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya, wawancara, pada tanggal 28 November 2019, pukul 11:30 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat kota Surabaya. Sampah botol plastik mulai dari dikeluarkannya suroboyo bus sampah saat ini sudah terkumpul 39 ton.

Dalam hal ini peneliti juga wawancara dengan Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya bahwa :

> "Sampah botol plastik tersebut di lelang dengan harga kalau gak salah sekitar 80 juta an. Tapi perkiraan terjual sekitar 150 juta. karena pihak sana tidak melaporkan ke dewan"[40]

Terutama dalam hal sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam suatu kebijakan. Karena keberhasilan suatu kebijakan akan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Dishub Unit Suroboyo Bus bahwa :

> "Yang menghambat pastinya regulasi kondisi finansial berupa waktu, orangnya kurang juga armadanya. Surabaya ini skalanya kota tidak seperti dijakarta yang kaya provinsi duitnya banyak. Kalau mendukung yaitu peran masyarakat"[41]

Seperti halnya dilapangan yang peneliti amati bahwa sumber kebijakan tidak hanya sumber daya manusia tapi juga berupa dana yang dibutuhkan tetapi juga peran dan dukungan dari masyarakat Surabaya sendiri. Yang menghambat dalam transportasi suroboyo

[40] Pak Buchori Imron selaku Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya, wawancara, pada tanggal 28 November 2019, pukul 11:30 wib.
[41] Pak Franki selaku Dishub Kepala Unit Suroboyo Bus, wawancara, pada tanggal 19 November 2019, pukul 13:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bus tersebut kondisi finansial bahwa dengan terbatasnya jumlah orang yang ikut terlibat dalam transportasi publik suroboyo bus. Yang peneliti paparkan diatas ada kesesuain antara temuan dengan teori implementasi Van Metter dan Van Horn yang digunakan untuk menganalisis bahwa manusia juga dapat dikatakan sebagai sumber yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan proses implementasi.

**3. Karakteristik Agen Pelaksana**

Ciri-ciri agen pelaksana disini meliputi perhatian dari pihak yang ikut berperan dalam mengimplementasikan suatu kebijakan publik. Dalam hal ini kebijakan publik sangat penting karena kinerja implementasi suatu kebijakan akan sangat dipengaruhi oleh pelaksanaannya.

Seperti yang dikatakan oleh Ketua Dishub Unit Suroboyo Bus bahwa: uang tidak dengan botol plastk, jumlah armada

> " masih banyak masyarakat yang ingin membayar dengn yang sangat terbatas jadi waktu tunggu semakin lam, masih ada pihak yang menyalahgunkan tiket suroboyo bus untuk mendapatkan keuntungan."[42]

Dan yang diperkuat oleh Pak Buchori Komisi C DPRD Kota Surabaya bahwa:

[42] Pak Franki selaku Dishub Kepala Unit Suroboyo Bus, wawancara, pada tanggal 19 November 2019, pukul 13:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Masih belum terlaksanakan dalah hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. kalau perencanaan itu kan mesti bertahap kenapa sampai saat ini belum terwujud mungkin ada yang salah atau kurang hebat dalam merencanakan kurang tegas atau kurang agresif kan gitu, kan tentunya merencanakan harus pakek para ahli, perencanaan 2-3 tahun belum selesai mungkin ada kekurang sempurnaan dalam hal ini sebelum adanya suroboyo bus, dalam hal pelaksana dan pengawasan masih terlihat tidak sesuai juga kurangnya sosialisasi ke masyarakat tentang suroboyo bus."[43]

Peneliti juga wawancara dengan pengguna suroboyo bus bahwa :

> "Botolnya itu kadang gak dicek/ gak ditanyai membawa botol berapa, kan sudah ada ketentuannya botol ukuran berapa yang dibawah. Kadang ada penumpang yang membawa botol tidak sesuai ketentuan."[44]

Kemudian Dinas Perhubungan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kinerja kebijkan yang masih belum dikatakan sesuai. Beliau mengatakan bahwa :

> " kita terus melakukan evaluasi berdasarkan operasional, ada orangnya, ada armadanya. Kalau

[43] Pak Buchori Imron selaku Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya, wawancara, pada tanggal 28 November 2019, pukul 11:30 wib.
[44] Nadia, Pengguna Suroboyo Bus, Wawancara pada tanggal 13 November 2019, pukul 16:00 wib



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

armada jumlahnya berapa yang beroperasi, sudah sesuai gak dengan masing-masing koridor. Kalau nggak sesuai ada apa kita cari tau evaluasi. Orangnya juga begitu berapa hari ini untuk rute-rute perjalanan suroboyo bus."[45]

Hasil temuan dilapangan yang disampaikan oleh Ketua Dishub Unit Suroboyo Bus, Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya serta pengguna suroboyo bus masih belum adanya kesesuain antara temuan yang ada dilapangan dengan teori implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn. Teori implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn menyatakan bahwa kinerja implementasi akan sangat dipengaruhi oleh agen para pelaksanaannya, dapat dikatakan bahwa kinerja implementasi dapat diukur berdasarkan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh pelaksananya.untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan tentunya harus menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh pelaksana kebijakan.

**4. Komunikasi Antar Organisasi**

Teori Implementasi Kebijakan Van metter dan Van Horn merupakan suatu perantara dalam hal kebijakan. Apabila komunikasi

[45] Pak Franki selaku Dishub Kepala Unit Suroboyo Bus, wawancara, pada tanggal 19 November 2019, pukul 13:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut saling berjalan maka akan semakin baik dalam menentukan untuk mencapai tujuan, dan juga masalah yang didapat semakin berkurang. Dalam hal ini apabila Pemerintah, Dinas Perhubungan, Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka hijau, Komisi C DPRD Kota Surabaya dan masyarakat saling koordinasi lewat komunikasi untuk membahas tujuan yang diinginkan, maka akan terjalin keharmonisan dan wujud kebijakan yang efektif.

Antara Dinas Perhubungan, dan Komisi C Anggota DPRD Kota Surabaya saling berkomunikasi satu sama lain untuk membahas mengenai transportasi publik suroboyo bus.

Seperti yang dikatakan Pak Buchori Komisi C DPRD Kota Surabaya bahwa :

> "Mungkin tahun depan untuk menambah lagi, tidak ada yang tidak mungkin dikota ini. Semuanya masih serba mungkin mangkanya perlu kreatifitas perlu penelitia dan perlu dukungan masyarakat, selalu kita mendukung apa inovasinya masyarakat, apa inovasinya dinas, apa inovasinya walikota kita dukung terus makanya taka da yang tak mungkin."[46]

[46] Pak Buchori Imron selaku Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya, wawancara, pada tanggal 28 November 2019, pukul 11:30 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala Dishub Unit Suroboyo Bus juga mengatakan :

> "Bahwa tahun depan akan menambah 8 unit suroboyo bus. Adanya suroboyo bus juga bisa mempermudah orang cara naik suroboyo bus, juga mempermudah komunikasi lewat aplikasi gobis."

Suatu implementasi kebjakan banyak ditentukan dalam hal komunikasi antar sesama, kareana komunikasi tersebut merupakan hal untuk tercapainya suatu tujuan. Semakin baik koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan, maka kesalahan akan semakin kecil.

Peneliti juga wawancara dengan Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya bahwa :

> "Ya sudah sudah mempertimbangkan, karena tidak ketemu-ketemu yang tidak efektif jadi dikeluarkan suroboyo bus. Bukan soal membayarnya pakek botol plastik tetapi karena tidak ditemukan bayar pakek yang lain, kalau pakek uang kan gak mungkin karena memang plat merah. Kalau byar dengan yang lain bayar apa lagi masak bayar pakek ketela, pete kan gak mungkin. Salah satunya ya pakek botol plastik untuk mengedukasi masyarakat agar sadar tentang lingkungan dan sadar tentang bahayanya plastik."[47]

[47] Pak Buchori Imron selaku Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya, wawancara, pada tanggal 28 November 2019, pukul 11:30 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil temuan yang ada dilapangan bahwa peneliti dapat menyimpulkan antara pihak Dishub Unit Suroboyo Bus dengan pihak Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya saling melakukan komunikasi untuk mengurangi hal yang tidak diinginkan juga untuk melaksanakan kebijakan agar tercapai.

**5. Sikap Para Pelaksana**

Sikap para pelaksana merupakan sikap yang sering banyak mempengaruhi keberhasilan dalam hal terutama kebijakan publik. Hal ini mungkin terjadi dalam hal kebijakan, karena kebijakan yang dilaksanakan bukanlah hasil formulasi yang warga setempat yang sangat mengenal permasalahan yang telah mereka rasakan. Tetapi kebijakan yang akan implementator laksanakan adalah kebijakan yang sangat mungkin para pengambil keputusannya tidak mengetahui kebutuhan, keinginan atau permasalahan yang warga ingin selesaikan.

Dalam halnya yang disampaikan oleh Kepala Dishub Unit Suroboyo Bus beliau mengatakan bahwa :

> "Adanya suroboyo bus kita tidak membicarakan untuk mengurangi kemacetan, kita secara peraturan baik perundang-undangan itu ngomong bahwa pemerintah wajib menyediakan agkutan umum yang layak. Kita menyediakan opsi alternatif bagi masyarakat, yaitu ada opsi baru transportasi seperti ini. Kita menyampaiakan dulu plus



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minusnya kita, golnya adalah mereka berpindah. Kalau udah tau enaknya mereka bisa memilih, orang pastinya memilih yang lebih enak."[48]

Peneliti juga wawancara dengan pengguna suroboyo bus beliau mengatakan bahwa :

"semua masyarakat Surabaya sudah kenal suroboyo bus ini dan mereka juga memilih ikut transportasi ini karena irit biaya juga ramah lingkungan mereka juga mengumpulkan botol-botol untuk di daur ulang kembali tidak sekedar dibuang saja"[49]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Anggota Komisi c DPRD Kota Surabaya bahwa :

"Yaitu tadi sekarang masyarakat ada lah yang tidak mau dengan transportasi bus karena di anggap lambat di anggap pelan dan tidak bisa menyelesaikan masalah. Kan sekarang banyak masyarakat yang ingin cepat kalau ingin cepat ya solusinya pakek kendaraan yang lebih cepat yaitu sepeda motor, tapi kalau sepeda motor terus dibiarkan kan otomatis polusi otomatis mengganggu jalan juga karena macet juga kecelakaan, masyarakatnya tidak sehat. Ya itu solusinya harus di hadang transportasi massal yang juga menjangkau daerah-daerah tertentu, sementara itu pemerintah mengeluarkan suroboyo bus dengan berbagai koridor

[48] Pak Franki selaku Dishub Kepala Unit Suroboyo Bus, wawancara, pada tanggal 19 November 2019, pukul 13:00 wib.
[49] Ana, Pengguna Suroboyo Bus, Wawancara pada tanggal 21 November 2019, pukul 10:00 wib



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memudahkan masyarakat dan menciptakan transportasi yang murah."[50]

Dari hasil temuan peneliti bahwa sikap pelaksana akan mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan. Bahwa dapat disimpulkan yang ada dalam teori implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn dengan paparan diatas masih belum dapat dikatakan dapat mengatasi permasalahan seperti yang dikatakan oleh pihak dishub.

**6. Lingkungan Sosial, ekonomi dan Politik**

Lingkungan terutama yang ada dikota Surabaya juga berpengaruh terhadap pelaksanaan kebijakan transportasi publik suroboyo bus. Dari hal ekonomi kota Surabaya masih sangat terhambat yaitu regulasi finansial.

Seperti yang dikatakan oleh Ketua Dishub Unit Suroboyo Bus bahwa :

"Dalam hal ekonomi yang menghambat ya pastinya regulasi kondisi finansial kita, Surabaya ini skalanya kota tidak seperti dijakarta yang kaya provinsi duitnya banyak."[51]

[50] Pak Buchori Imron selaku Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya, wawancara, pada tanggal 28 November 2019, pukul 11:30 wib.

[51] Pak Franki selaku Dishub Kepala Unit Suroboyo Bus, wawancara, pada tanggal 19 November 2019, pukul 13:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari segi sosialnya yaitu kesadaran masyarakat untuk ikut berperan dalam menanggulangi sampah botol plastik masih belum dipahami dengan sepenuhnya, setiap hari sampah plastik yang ada dikota Surabaya terus bertambah banyak. Juga kurangnya keramahan dari crew suroboyo bus tersebut.

Peneliti juga wawancara dengan pengguna suroboyo bus bahwa :

> "ada sih mbk, salah satu dari crew suroboyo bus yang kurang ramah, jarang senyum kalau ditanyai masyarakat ya jawabannya cuek saja. Itu kan gak nyaman bagi penumpang. Juga kurangnya sosialisasi suroboyo bus terhadap masyarakat yang kurang tau cara penggunaannya."[52]

Kalau dilihat dalam segi politiknya, orientasi untuk mengoperasikan program kebijakan transportasi publik suroboyo bus masih perlu untuk diperhatikan dan butuh komitmen yang kuat.

Seperti yang dikatakan oleh Dishub Unit Suroboyo Bus bahwa :

> "masih banyak masyarakat yang ingin membayar dengan uang, jumlah armada yang sangat terbatas dan masih banyak pihak yang menyalahgunakna tiket suroboyo bus."[53]

[52] Nadia, Pengguna Suroboyo Bus, Wawancara pada tanggal 13 November 2019, pukul 16:00 wib
[53] Pak Franki selaku Dishub Kepala Unit Suroboyo Bus, wawancara, pada tanggal 19 November 2019, pukul 13:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data yang peneliti dapatkan diatas jika dihubungkan dengan teori Implementasi Kebijakan Van Metter dan Van Horn dalam hal lingkungan ekonomi, sosial dan politik masih belum dikatakan sesuai. Karena masih ada yang harus disempurnakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena lingkungan tersebut turut mendorong keberhasilan suatu kebijakan.

**2. Perubahan Pengelolaan Sampah Plastik Sejak Adanya Suroboyo Bus Yang Membayar Dengan Sampah Botol Plastik**

Suroboyo Bus merupakan transportasi yang desainnya meniru transportasi yang ada di Negara-negara maju. Merupakan salah satu transportasi publik yang ada di Indonesia yang membayarnya menggunakan sampah botol plastik. Suroboyo bus tersebut diluncurkan oleh Pemerintah Kota Surabaya Tri Rismaharini tepat tanggal 7 April 2018 di gedung Siola. Dengan pembayaran naik bus ini yang sangat unik yaitu dengan botol plastik. Adanya suroboyo bus ini dimaksudkan untuk mengurangi sampah plastik yang menjadi permasalahan dalam hal lingkungan. Sampah plastik yang dibayar akan dikumpulkan lalu disetorkan ke bank sampah. Sampah yang terkumpul dijual untuk didaur ulang menjadi bahan yang lebih bermanfaat.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konsep Riant Nugroho, dapat dikatakan bahwa suatu implementasi dalam sebuah kebijakan itu dapat berjalan jika hasil yang didapatkan sudah tercapai. Dengan memenuhi beberapa batas yang telah ditentukan yaitu meliputi: tepat sesuai masalah, tepat secara pelaksanaan, tepat secara target, tepat secara lingkungan, dan tepat secara proses.

**1. Tepat Sesuai Masalah**

Peneliti sendiri mengidentifikasi bahwa adanya suroboyo bus ini dikatakan tepat sesuai masalah. Untuk itu pemerintah mengeluarkan kebijakan transportasi publik suroboyo bus memang karena masyarakat sendiri butuh akan hadirnya transportasi yang bersih, nyaman dan aman pula dilengkapi juga dengan fasilitas yang memadahi. Karena masyarakat juga perlu untuk menjaga lingkungannya masing-masing, dalam hal ini pemerintah yang melakukan kerjasama dengan Dinas Perhubungan dan Dinas kebersihan Ruang Terbuka Hijau untuk membayar menggunakan sampah botol plastik.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Kebersihan bahwa :

> "Kalau dari kita sendiri yang menilai ya ada perubahan sih mbk, yang dulunya banyak botol-botol berserakan dijalanan di depan sekolah-sekolah tapi sekarang



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat berkurang gitu. Jadi setelah dikeluarkan suroboyo bus masyarakat bisa berfikir yang dulunya botol- botol yang menumpuk dilihat saja, tapi sekarang masyarakat bisa memanfaatkan untuk naik suroboyo bus. Tapi juga masih ada sih mbk dikampus-kampus banyak botol-botol yang menumpuk, karena juga banyak mahasiswa yang masih membeli minuman botol plastik, tapi ya tidak seperti dulu yang sangat berserakan dimana-mana.[54]

Adanya suroboyo bus untuk menciptakan transportasi yang nyaman dan aman bagi masyarakat, karena pemerintah harus memberikan transportasi yang layak bagi masyarakatnya serta untuk menanggulangi sampah botol plastik yang terus bertambah setiap harinya. Serta mengingatkan masyarakat untuk mengurangi penggunaan terutama dalam hal sampah botol plastik agar masyarakat sadar akan betapa pentingnya kebersiha itu terutama Kota Surabaya. Karena banyaknya sampah botol plastik yang ada dikota Surabaya menjadikan Kota Surabaya tidak sehat kareana sampah tersebut sulit untuk terurai. Untuk itu masyarakat bisa memanfaatkan botol tersebut dan sadar akan kebersihan lingkungan bukan hanya masalah kemacetan. Fasilitas dari transportasi massa tersebut bisa

[54] Pak Eri selaku Kepala Dinas Kebersihan, wawancara pada tanggal 13 Desember 2019, pukul 11:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menampung beberapa penumpang yang dilengkapi dengan AC, kursi yang membedakan antara laki-laki, perempuan dan lansia juga nyaman dan aman serta ramah lingkungan.

Peneliti juga wawancara Kepala Dinas Kebersihan Kota Surabaya beliau mengatakan bahwa :

> "Sak durunge onok suroboyo bus iku masyarakat seng drung ngerti manfaatno sampah pastik mau. Jadi banyak yang membuat botol plastik disepanjang jalan. Iku pun sangat meresahkan warga dadi sek drung isok njogo kebersihan. Tapi sak wise onok suroboyo bus sampah seng asale akeh nak dalan saiki wes onok perubahan mbk. "[55]

Seperti halnya yang dikatakan oleh pengguna suroboyo bus bahwa:

> "Transportasinya bener-bener nyaman dan itu ide yang sangat baik yang saya nilai dari walikota Surabaya untuk mendistribusikan suroboyo bus ini. Bayarnya juga memakai botol plastik yang sangat menjaga lingkungan sekali."[56]

Dengan dikeluarkan suroboyo bus tersebut, Pemerintah menjadi pengelola dari kebijakan tersebut dan Dinas

[55] Pak Eri selaku Kepala Dinas Kebersihan, wawancara pada tanggal 13 Desember 2019, pukul 11:00 wib.
[56] Ana, Pengguna Suroboyo Bus, Wawancara pada tanggal 21 November 2019, pukul 10:00 wib



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perhubungan yang bekerjasama dengan Dinas Kebersihan merupakan pelaksana dari suroboyo bus. Dinas perhubungan sendiri ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan suroboyo bus sedangkan Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau ditunjuk sebagai pengelola sampah botol plastik untuk dilakukan pemilahan Sehingga, dari beberapa analisa diatas. Dari data yang telah di dapat bahwasanya peneliti mengidentikasi kebijakan transportasi publik suroboyo bus ini tepat sesuai dengan masalah.

**2. Tepat secara pelaksanaannya**

Dalam hal ini kebijakan tidak hanya melibatkan satu pihak tetapi juga melibatkan pihak-pihak yang lainnya seperti Dinas Perhubungan dan Dinas Kebersihan. Dapat dikatakan tepat secara pelaksanaannya itu apabila kebijakan tersebut tidak diusung oleh satu pihak tetapi melibatkan yang lainnya. Tetapi dalam penelitian ini juga melibatkan pihak-pihak yang lain yaitu pemerintah, dishub unit suroboyo bus, dinas kebersihan dan pengguna suroboyo bus.

Seiring dengan dikeluarkan program suroboyo bus membayar menggunakan sampah botol plastik, menurut peneliti sendiri sudah tepat dikatakan sesuai dengan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanannya. Karena untuk menangani kebijakan suroboyo bus tersebut Pemerintah saling bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkaitan, yaitu Dishub dan DKRTH yang bekerjasama dengan masyarakat.

Peneliti juga wawancara dengan Kepala Dinas Kebersihan Bahwa :

> "Seng aslie akeh sampah botol ng pinggir jalan, saiki mulai ada perubahan mbk, sampah plastik iku sulit untuk terurai mbk jadi kalau bisa ya kurangi lah penggunaan botol plastik"

Penulis sendiri melihat dari data yang telah didapatkan bahawa antara Pemerintah, Dinas Perhubungan dan Dinas Kebersihan saling bekerja sama untuk dapat menciptakan transportasi yang layak bagi masyarakat kota Surabaya terutama dalam hal membayar dengan sampah botol plastik. Dalam hal tersebut masuh dalam tepat secara pelaksana

**3. Tepat Secara Target**

Suroboyo Bus merupakan transportasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk menanggulangi sampah botol plastik yang sulit terurai. Pembayaran suroboyo bus terebut diataur dalam perwali No. 67 Tahun 2018 yang menjelaskan tentang kontribusi sampah dalam penggunaan layanan suroboyo bus.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti juga wawancara dengan Kepala Dinas Kebersihan mengatakan bahwa :

> "Kan gak semua botol plastik iku podo mbk, seperti botol soft drink iku kan beda-beda. Jadi pihak dinas perhubungan, dan pemerintah iku merundingkan botol yang kayak gimana seng isok gawe mbayar suroboyo bus. Akhire pihak tersebut menyarankan botol ukuran 600 ml, 1,5 liter karo botol gelas. Adanya perwali tersebut agar masyarakat tidak membayar dengan botol sembarangan karena sudah ada ketentuannya dan diatur dalam perwali untuk dilaksanakan."[57]
>
> "sebelum dikeluarkan perwali tersebut sampah botol plastik disimpan di bank-bank sampah, rumah kompos seng onok ng suroboyo. Karena masih belum ada payung hukum yang menaunginya."

Dengan adanya kebijakan suroboyo bus yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Surabaya menjadi kebijakan baru yang membayar dengan sampah botol plastik. Dari paparan diatas yang di dapatkan oleh peneliti bahwa temuan diatas sesuai dengan target yaitu dengan menggunakan botol plastik yang sudah ditentukan. Dengan kenyatan bahwa suroboyo bus merupakan salah satu transportasi yang baru dan unik yang ada dikota Surabaya diketahui bahwasanya indikasi mengenai

[57] Pak Eri selaku Kepala Dinas Kebersihan, wawancara pada tanggal 13 Desember 2019, pukul 11:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan transportasi suroboyo bus yang ada dilapangan sudah memenuhi tepat secara target.

**4. Tepat secara lingkungan**

Peneliti dapat mengetahui dengan tepat secara lingkugan. Konsep Riant Nugroho yang peneliti gunakan yaitu yang pertama lingkungan kebijakan yang di dalamnya terkait antara perumusan kebijakan dengan pelaksana kebijakan. Kedua yaitu lingkungan eksternal yang didalamnya ada pihak-pihak yang saling mendukung secara tepat lingkungan. Sedangkan di internal melihat data yang peneliti paparkan bahwa adanya suroboyo bus ada komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait yaitu Dinas Perhubungan. Jadi peneliti sendiri memaknai sesuai dengan pelaksanaannya masing-masing.. Lingkungan yang ada dikota Surabaya merupakan lingkungan yang kaya dengan sampah botol plastik, untuk mengurangi sampah tersebut juga untuk menjaga lingkungan yang bersih dan terhindar dari sampah plastik maka pemerintah kota Surabaya membuat kebijakan untuk mengeluarkan transportasi suroboyo bus. Berikut ini hasil dari yang disampaikan Kepala Dishub Unit Suroboyo Bus :



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> “ dari diskusi tersebut kemudian kami dapat ide untuk membelah kota Surabaya dengan 2 rute yaitu utara-selatan dan barat-timur gitu.”

Menurut data yang penulis dapatkan pihak Dinas Perhubungan yang ditunjuk langsung oleh pemerintah sudah bisa dikatakan tepat secara lingkungan, karena dalam merumuskan kebijakan transportasi publik pemerintah melibatkan pihak-pihak yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dari hasil temuan peneliti dilapangan dengan konsep yang di gunakan yaitu sudah tepat secara lingkungannya. Pemerintah disini melibatkan banyak stakeholder yang membantu dalam mendukung transportasi publik suroboyo bus.

Dari data yang lain peneliti juga mewawancarai Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya sebagai berikut :

> “ikut terlibat langsung dalam proses diskusi suroboyo bus . Pastilah, sebagai anggota dewan kok tidak terlibat dalam mengambil suatu kebijakan. Dalam proses diskusi terutama aggota dewan ikut bergabungdalam mengambil kebijakan. Pemerintah tidak mungkin



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil kebijakan tanpa melibatkan legislative dan eksekutif."[58]

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa kebijakan transportasi publik dapat dikatakan tepat secara kondisi eksternal. Karena sudah ada timbal balik dari masyarakat untuk menggunakan transportasi publik suroboyo bus dan itu mengalami peningkatan terhadap penumpang suroboyo bus. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Dinas Kebersihan bahwa :

> "Banyak sekali mbk, masyarakat yang menggunakan botol plastik untuk menaiki suroboyo bus. Setiap harinya saja penumpang suroboyo bus bertambah, apalagi hari weekend banyak anak-anak kecil yang berkeliling untuk liburan. Tapi kalau untuk keperluan yang lain masih kurang tau itu."
>
> "Kita menghitungnya per minggu gitu, kita juga menghitungnya per-kiloan sih. biasanya ya seminggu terkumpul sampai 60 kilogram kalau meningkat, tapi kalau menurn hanya sekitar 20 kilograman dari semua rute dijadikan satu. Ini mau musim liburan mbk juga tahun baru pasti rame banget bahkan juga melebihi dari 60 kilogram sampah botol yang didapatkan."[59]

[58] Pak Buchori Imron selaku Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya, wawancara, pada tanggal 28 November 2019, pukul 11:30 wib.
[59] Pak Eri selaku Kepala Dinas Kebersihan, wawancara pada tanggal 13 Desember 2019, pukul 11:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil pemaparan diatas menunjukkan bahwa masyarakat banyak yang ikut berpartisipasi dalam transportasi publik suroboyo bus yang membayar dengan sampah botol plastik. Itu berarti banyak masyarakat kota Surabaya yang merespon dengan dikeluarkan suroboyo bus yang nyaman dan aman bagi penggunanya. Dapat di ketahui bahwa danya suroboyo bus ini mamapu memberikan perubahan lingkungan Surabaya dalam hal sampah botol plastik.

**5. Tepat Secara Proses**

Ada 3 hal yang meliputi tepat secara proses yaitu diantaranya yang pertama *policy acceptance* (penerima kebijakan). Dapat dipahami bahwa kebijakan disini merupakan aturan main yang sangat dibutuhkan untuk masa depan yang akan datang, pemerintah sendiri memahami bahwa kebijakan merupakan tugas yang harus tetap dilaksanakan. Kedua yaitu *policy adaption* (adopsi kebijakan). Dapat dipahami juga bahwa kebijakan merupakan aturan main yang dibutuhkan untuk masa depan, pemerintah sebagai penerima kebijakan yang harus tetap dilaksanakan. Dan yang ketiga yaitu *stategis readiness* (pelaksana kebijakan). Di sisi lain publik siap melaksanakan dan menjadi bagian dari birokrat. Dimana



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

birokrat juga siap menjadi pelaksana. Menurut peneliti, kebijakan suroboyo bus ini masih belum dapat dinyatakan tepat secara proses. Karena banyak masyarakat yang membayar sampah botol plastik banyak yang tidak memenuhi kriteria yang sudah ditentukan seperti yang diamati oleh peneliti dilapangan.

Peneliti juga wewawancarai pengguna suroboyo bus yaitu :

> " masyarakat membawa botol untuk membayar suroboyo bus, banyak yang tidak sesuai dengan yang ditentukan. Padahal ukuran botol yang dibawa mulai dari 240ml, 600 ml, dan ukuran botol yang berisi satu setengah liter. Tapi masyarakat tersebut tidak membawa apa yg ditentukan, seolah olah apa yang ditemui ya yang dibawa."[60]

Disisi lain sebagai *policy adaption* yaitu pemerintah yang ditunjuk sebagai penerima kebijakan yang merupakan tugas yang harus dilaksanakan. Dalam hal ini pemerintah sebagai pengelola maka pemerintah menunjuk pihak yang ikut terlibat dalam hal transportasi publik suroboyo bus yaitu Dinas Perhubungan dan Dinas kebersihan yang selalu siap menjalankan tugas sesuai bidangnya masing-masing.

[60] Ana, Pengguna Suroboyo Bus, Wawancara pada tanggal 19 November 2019, pukul 10:00 wib



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan dari Kepala Dinas Kebersihan mengatakan bahwa :

> "Ya itu botol plastik yang terkumpul dilakukan pemilahan dulu mulai dari warna botolnya, juga ukuran botolnya kan botol plastik seng terkumpul iku gak semua sama mbk ada yang botol soft drink jadi dilakukan pemilahan sek. Pemilahan sampah botol plastik dilakukan di TPS 3R Osowilangun. Kalau sudah dilakukan pemilahan juga menunggu banyaknya botol palstik yang terkumpul dulu. Dulu sebelum dikeluarno perwali tentang suroboyo bus sampah botol plastik iku disimpan ng bank-bank sampah seng onok ng suroboyo, di juga disimpan dirumah-rumah kompos. Tapi sak wis e onok perwalie tentang suroboyo bus sampah botol plastik dikelola oleh dinas kebersihan kemudian dilakukan pemilahan oleh dinas kebersihan sampah seng terkumpul dan wes clear baru bisa dilelang melalui pihak Direktorat Jenderal Kekayaan Negara."[61]

Dalam konsep Riant Nugroho, bahwa implementasi dapat dikatakan efektif itu apabila memenuhi lima "tepat". Dapat dijelaskan bahwa dalam hal strategic readiness yaitu apabila publik dapat melaksanakan dan menjadi bagian dari suatu kebijakan tersebut, birokrat juga dapat menjadi pelaksana kebijakan. Faktanya kebijakan tersebut berjalan

[61] Pak Eri selaku Kepala Dinas Kebersihan, wawancara pada tanggal 13 Desember 2019, pukul 11:00 wib.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan seiring waktu, masyarakat kota Surabaya tidak hanya menjalankan kebijakan saja tetapi juga menerapkannya yaitu dalam hal membayar dengan sampah botol plastik untuk bisa menaiki suroboyo bus. Begitu halnya dengan pemerintah yang menjadi pelaksana suroboyo bus dengan menunjuk Dinas Perhubungan dan Dinas Kebersihan untuk terlibat dalam transportasi publik suroboyo bus.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

- Berdasarkan data yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti bisa mengetahui bahwa implementasi kebijakan transportasi publik suroboyo bus belum dapat dikatakan berhasil karena banyak masyarakat yang ingin membayar dengan uang tidak dengan sampah botol plastik, sampah botol plastik yang digunakan untuk membayar suroboyo bus tidak sesuai dengan yang ditentukan dalam perwali, masih ada masyarakat yang menyalahgunakan tiket suroboyo bus juga kurangnya sosialisasi pihak pelaksana terhadap masyarakat.
- Pengelolaan sampah botol plastik di kota Surabaya mengalami perubahan yaitu dengan berkurangnya sampah botol plastik yang ada dijalanan, tidak seperti dulu sebelum adanya suroboyo bus yang masih berserakan disetiap jalanan. Sebelum dikeluarkan perwali suroboyo bus tentang kontribusi sampah, botol plastik tersebut di simpan di bank-bank sampah dan juga dirumah kompos yang ada di Surabaya. Setelah dikeluarkan perwali pihak Dinas Kebersihan ditunjuk untuk mengelola sampah botol plastik. Sampah botol plastik tersebut dilakukan pemilahan untuk membedakan ukuran botol, dan warna



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

botol. Pemilahan dilakukan oleh petugas Dinas Kebersihan di TPS osowilangun. Sebelum adanaya suroboyo bus masyarakat masih belum bisa memanfaatkan sampah botol plastik dan itu pun banyak dijumpai di jalanan maupun kampus-kampus, tetapi setelah adanya suroboyo bus sampah botol plastik dapat dimanfaatkan untuk membayar suroboyo bus untuk berkeliling kota dan itu juga salah satu cara agar masyarakat kota Surabaya bisa menjaga kebersihan lingkungan dari botol plastik juga untuk meningkatkan ksadaran masyarakat untuk tiding membuang sampah botol plastik sembarangan.

## B. Saran

Sebagai wujud dari Pemerintah Kota Surabaya dengan adanya transportasi publik merupakan suatu yang sangat diperbincangkan di Kota Surabaya. Karena, kota Surabaya sebagai kota yang besar baik dari penduduk maupun luas wilayahnya serta keadaan sosial dan ekonominya. Yang tidak diragukan lagi dalam hal kemacetan yang sangat padat, seperti halnya di kota-kota besar yang ada di indonesia. Maka, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan transportasi publik untuk dapat mengambil penelitian terutama dalam bidang transportasi.

Hal ini, dapat dimanfaatkan terutama dalam hal mengenai kebijakan transportasi publik. Terutama dalam kebijakan yang membayar dengan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampah botol plastik. Dengan adanya kebijakan transportasi publik suroboyo bus ini  masyarakat lebih sadar akan kebersihan dikota Surabaya terutama dalam hal botol plastik.  Masyarakat bisa memanfaatkan sampab botol plastik tersebut untuk naik suroboyo bus agar tidak dibuang disembarang tempat.mengingat sampah botol plastik tesebut sulit terurai maka Dinas Kebersihan sebagai solusi untuk mengelola sampah botol plastik.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR PUSTAKA


Utami, Heriani Putri. 2015. *Implementasi kebijakan trayek angkutan kota*. (Skripsi Universitas Mariti Raja Ali Haji Tanjung Pinang)

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2011)

Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003)

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996)

Abdul Aziz dan Humaidi, *Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pusat Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan*, Jurnal
Universitas Sumatera Vol 3, No. 1, Juni 2013.

Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)

Ami Setiawati, Skripsi, *" Evaluasi Program Transjakarta dalam Upaya Perbaikan Transportasi Publik di Jakarta"* Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Tahun 2012.

Rony Bachtiar Firmansyah, Skripsi, *' ' Inovasi Kebijakan Transportasi Publik Studi Kasus Program Suroboyo Bus Membayar dengan Limbah Botol PLastik"* Skripsi Program Studi Politik Islam Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabilah Ulfah Dewi, Skripsi, *" Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik (Studi Kasus: BRT Mamminasata)".* Skripsi Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Tahun 2017.

Suci Ramadhani Siregar, Wardaya dan Darmawan Ta'san. *Implementasi Kebijakan Transportasi Publik dalam Mengatasi Kemacetan dan Kepadatan Lalu Lintas di Medan*. Jurnal Manajemen dan Logistik, Vol, 04 No, 02 Juli 2017. ISSN: 2355-4721

Achmad Risa Mediansyah. *Jaringan Kebijakan Publik Implementasi Kebijakan Transportasi di Kota Makassar*. Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik, Vol, 3 No. 1 juni, ISSN: 2460- 6162, E-ISSN: 2527:6476

Soesilo, Nining I. (1999). *Ekonomi Perencannaan dan Manajemen Kota*. Jakarta. Magiter Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia

Tamin, Ofyar Z. (1997:4-5). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung, Penerbit ITB

Dian Fitriani Afifah dan Neneng Yani Yuningsih, *Analisis Kebijakan Pemerintah Tentang Pencegahan dan Penanganan Korban Perdagangan Perempuan dan Anak di Kota Cianjur*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.2 No.2, Oktober 2016. ISSN 2442-5958, E-ISSN 2540-8674, Hal 336

Joko Widodo. *Analisis Kebijakan Publik*. ( Malang: Banyumedia Publishing, 2007)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad Tri Ramdhani dan Siti Ramlah. *problematika pembelajaran pendidikan agama islam sdn telangkah desa hampalit kabupaten katingan.* Jurnal Hadratul Madaniyah, Volume 2, Nomor 2, Desember 2015

Utami, Heriani Putri. 2015. *Implementasi kebijakan trayek angkutan kota*. (Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang)

Susantoro, Bambang dan Danng Parikesit, *" 1-2-3 Langkah: Langkah Kecil yang kita Lakukan Menuju Transportasi yang Berkelanjutan"*. Majalah Transportasi Indonesia, Vol 1, Jakarta 2004:89-95

Anugrah Ary Kurniawan dan Indah Prabawati. 2018. *Implementasi Suroboyo di Dinas Perhubungan Kota Surabaya.* Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya

Zuhri Muhlis dan Wahju Herijanto, *" Manajemen Lalu Lintas Trem di Jalan Raya Darmo"* Jurnal Teknik Pornits Vol. 3 No. 1 (2014) ISSN : 2337:3539 (2301-9721)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* ( Bandung: Alfabeta, 2010)

Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik,* ( Bandung: Alfabeta, 2008)

M, Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan : Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia,* ( Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016)

Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik* ( Bandung : Alfabeta, 2015)

Website :



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://surabaya.go.id, diakses tanggal 20 september 2019 pukul 20:31 wib
https://www.tempo.com, diakses pada tanggal 21 september 2019 pukul 8:43 wib
http://www.surya.co.id, diakses tanggal 21 september 2019 pukul 09:17 wib



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id